PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) BERNUANSA KEISLAMAN PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS VIII SMP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Diajukan oleh

RIZKI TIKA AYUNI
NPM : 166411011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMP

Rizki Tika Ayuni
NPM : 166411011

Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau. Dosen Pembimbing Rezi Ariawan, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan penelitian pengembangan dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman yang mengahasilkan perangkat pembelajaran yang efektif berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMP yang teruji valid. Bernuansa keislaman itu sendiri diperlukan untuk memadukan ilmu matematika secara umum dengan nilai-nilai islam. Pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau R&D dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan. Tetapi dikarenakan Covid-19 hanya 3 tahapan saja yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design*, dan 3) *Development.* Instrumen pengumpulan data penelitian adalah lembar validasi RPP dan lembar validasi LKDP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah non tes dengan meminta validasi dari 2 dosen Pendidikan Matematika, 1 dosen Agama Islam dan 2 guru matematika SMP. Instrumen pengumpulan data yang digunkan RPP dan LKPD. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Produk ini hanya sebatas mengukur kevalidan dan belum diuji coba dikarenakan Covid-19. Dari hasil penelitian diperoleh hasil validasi RPP 94,16% dengan kategori sangat valid, LKPD 89,76% dengan kategori sangat valid dan LKPD Ahli Agama Islam 94,44% dengan kategori sangat valid. Hasil dari penelitian diperoleh perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman yang sangat valid.

Kata Kunci: Perangkat pembelajaran, *Missouri Mathematics Project*, Bernuansa Keislaman.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Development of Learning Devices with the Missouri Mathematics Project (MMP) Model with Islamic Nuance on Relation and Function Materials for Class VIII Junior High School

Rizki Tika Ayuni
NPM : 166411011

Thesis of Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Riau Islamic University. Advisory Lecturer Rezi Ariawan, M.Pd

ABSTRACT

This research is based on the teacher's problem in making learning tools. To overcome this, a development research was carried out using the Missouri Mathematics Project (MMP) model with an Islamic nuance which resulted in effective learning tools in the form of Learning Implementation Plans (RPP) and Student Worksheets (LKPD) on Relation and Function Materials for Class VIII SMP which were tested valid. The nuances of Islam itself are needed to integrate mathematics in general with Islamic values. The development of learning tools in this study uses the development or R&D method using the ADDIE model which has 5 stages. However, due to Covid-19, only 3 stages were carried out in the implementation, namely: 1) Analysis, 2) Design, and 3) Development. The research data collection instruments were the RPP validation sheet and the LKDP validation sheet. The data collection technique used was non-test by asking for validation from 2 Mathematics Education lecturers, 1 Islamic Religion lecturer and 2 junior high school mathematics teachers. The data collection instruments used were RPP and LKPD. The data analysis technique used is descriptive quantitative data analysis. This product is only limited to measuring validity and has not been tested due to Covid-19. From the results of the study, the results of the RPP validation were 94.16% with a very valid category, 89.76% LKPD in the very valid category and LKPD Islamic Religious Experts 94.44% with a very valid category. The results of the study obtained a mathematical learning device with a very valid Missouri Mathematics Project (MMP) model with an Islamic nuance.

Keywords: Learning tools, Missouri Mathematics Project, Islamic nuance.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhaanahu Wata'ala karena atas rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMP**". Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa adanya berkat dorongan, bimbingan, arahan, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun pihak-pihak yang ikut dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M. CL., selaku Rektor Universitas Islam Riau;
2. Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
3. Bapak Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
4. Bapak Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing utama yang telah memberikan izin, masukan, arahan, dan nasehat selama proses persiapan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Dr. Hj. Sri Rezeki, S.Pd., M.Si , Bapak Dr. Dedek Andrian, S.Pd., M.Pd.I, Bapak Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I, Ibu Sri Febri Yanti dan Ibu Welas Budiani, S.Pd selaku Ahli Validator, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan penilaian dan sarannya agar skripsi ini dapat terlengkapi dengan baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti;
7. Bapak H.Ahmad Ikrom Tanjung.S,Ag selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Siak Hulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin.
8. Orang tua tercinta ayahanda Syahroni dan Ibunda Harmiati serta keluarga besar penulis yang telah membantu doa, materi dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
9. Sahabatku Karini Hartati, Linda Ariastuti, Winda Sari dan Astari Rahayu yang telah mendukung penuh atas penulisan karya ilmiah ini. Doaku untuk kesuksesan dunia dan akhirat kita bersama
10. Teman-teman seperjuangan kelas D angkatan 2016 Pendidikan Matematika UIR yang memberikan motivasi dan kerjasama selama proses perkuliahan.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini. Namun, apabila masih terdapat kesalahan tanpa peneliti sadari, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, Agustus 2021

Rizki Tika Ayuni
166411011

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Batasan Masalah 7
1.3. Rumusan Masalah 8
1.4. Tujuan Penelitian 8
1.5. Manfaat Penelitian 8
1.6. Spesifikasi Produk 9
1.7. Definisi Istilah 10
BAB 2 KAJIAN TEORI **12**
2.1. Perangkat Pembelajaran 12
2.1.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 12
2.1.2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 15
2.2. Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman 17
2.2.1. Pengertian Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) 17
2.2.2. Karakteristik Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) 18
2.2.3. Langkah-langkah Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) 18
2.2.4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) 21
2.3. Bernuansa Keislaman 21
2.4. Tinjauan Materi 25

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.4.1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 25
2.4.2. Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi 26
2.5. Validitas Perangkat 31
BAB 3 METODE PENELITIAN 38
3.1. Bentuk Penelitian 38
3.2. Model Pengembangan dan Prosedur Pengembangan 39
3.2.1. Model Pengembangan 39
3.2.2. Prosedur Pengembangan 40
3.3. Subjek Penelitian 44
3.4. Objek Penelitian 44
3.5. Tempat dan Waktu Penelitian 45
3.6. Instrumen Pengumpulan Data 45
3.6.1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran 45
3.7. Teknik Pengumpulan Data 54
3.8. Teknik Analisis Data 55
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
4.1. Hasil Penelitian 58
4.1.1. *Analysis* (Analisis) 58
4.1.2. *Desig*n (Desain) 60
4.1.2.1. Tahap Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 60
4.1.2.2. Tahap Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 60
4.1.3. *Development* (Pengembangan) 61
4.1.3.1. Produk Akhir Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 61
4.1.3.2. Produk Akhir Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 63
4.1.3.3. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 65

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.3.4. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 69
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian 72
4.3. Hambatan Peneliti 74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 75
5.1. Kesimpulan 75
5.2. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 81

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Daftar Nilai-nilai Karakter…….....	22
Tabel 2	Memadukan Nilai Karakter dan Nilai Keislaman……..	24
Tabel 3	KI dan KD……..	25
Tabel 4	Tabel Komponen LKPD…….....	35
Tabel 5	Validator Instrumen Validasi…….....	46
Tabel 6	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian…….....	46
Tabel 7	Aspek Komponen Penelitian RPP menurut Syaputra……	47
Tabel 8	Kisi-kisi Lembar Validasi RPP dengan Model MMP….....	48
Tabel 9	Aspek Komponen Ppenilaian LKPD menurut Syaputra…….	51
Tabel 10	Kisi-kisi Lembar LKPD Pengembangan Model MMP……..	52
Tabel 11	Kriteria Validasi menurut Silvia dan Effendi…….....	57
Tabel 12	Modifikasi Kriteria Validasi Silvia dan Effendi……..	58
Tabel 13	Saran dari Validator Terhadap RPP……	62
Tabel 14	Saran dari Validator Terhadap LKPD…….	64
Tabel 15	Saran dari Validator Agama Islam Terhadap LKPD……..	65
Tabel 16	Hasil Analisis Validasi Setiap Aspek…….....	67
Tabel 17	Hasil Analisis Validasi RPP-1…….	67
Tabel 18	Hasil Analisis Validasi RPP-2…….	68
Tabel 19	Hasil Analisis Validasi RPP-3…….	68
Tabel 20	Hasil Analisis Validasi RPP-4…….	68
Tabel 21	Hasil Analisis Validasi Gabungan RPP……..	69
Tabel 22	Hasil Analisis Validasi Setiap Aspek LKPD……..	70
Tabel 23	Hasil Analisis Validasi LKPD-1…….....	70
Tabel 24	Hasil Analisis Validasi LKPD-2…….....	71
Tabel 25	Hasil Analisis Validasi LKPD-3…….....	71
Tabel 26	Hasil Analisis Validasi LKPD-4…….....	71
Tabel 27	Hasil Analisis Validasi Gabungan LKPD……..	72
Tabel 28	Hasil Analisis Validasi LKPD Ahli Agama Islam……..	72

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
Gambar 1.	Peta Konsep Materi……..	31
Gambar 2.	Desain Model ADDIE……..	40
Gambar 3.	Modifikasi Desain Model ADDIE……...	42

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Silabus……	82
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-1……....	87
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-2……....	98
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-3……....	108
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-4……....	120
Lampiran 6	Lembar Kerja Peserta Didik-1……..…….....	130
Lampiran 7	Lembar Kerja Peserta Didik-2……..…….....	143
Lampiran 8	Lembar Kerja Peserta Didik-3……..…….....	153
Lampiran 9	Lembar Kerja Peserta Didik-4……..…….....	166
Lampiran 10	Kisi-kisi Lembar Validasi RPP……...	175
Lampiran 11	Lembar Validasi RPP…….....	177
Lampiran 12	Hasil Validasi RPP Validator-1……....	182
Lampiran 13	Hasil Validasi RPP Validator-2……....	187
Lampiran 14	Hasil Validasi RPP Validator-3……....	192
Lampiran 15	Hasil Validasi RPP Validator-4……....	197
Lampiran 16	Hasil Validasi RPP Validator-5……....	202
Lampiran 17	Hasil Analisis Data Validasi RPP…….....	207
Lampiran 18	Kisi-kisi Lembar Validasi LKPD……..……	214
Lampiran 19	Lembar Validasi LKPD……..……	216
Lampiran 20	Hasil Validasi LKPD Validator-1……..……	221
Lampiran 21	Hasil Validasi LKPD Validator-2……..……	226
Lampiran 22	Hasil Validasi LKPD Validator-3……..……	231
Lampiran 23	Hasil Validasi LKPD Validator-4……..……	236
Lampiran 24	Hasil Analisis Data Validasi LKPD....…….....	241
Lampiran 25	Kisi-kisi Lembar Validasi LKPD Ahli Agama……...	251
Lampiran 26	Lembar Validasi LKPD Ahli Agama……..	252
Lampiran 27	Hasil Analisis Data Validasi Ahli Agama……...	256

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Suripah dan Sthephani (2017: 414) mengatakan peranan matematika merupakan bagian yang esensial dalam pembelajaran. Salah satu usaha perbaikan dibidang pembelajaran yang bisa dicoba merupakan perbaikan pada pembelajaran matematika. Menurut Amelia & Abdurrahman (2019: 63) mengatakan matematika adalah salah satu unsur dalam Pendidikan karena matematika sangat penting untuk dipelajari. Rahayu dan Wahyuni (2019: 19) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika sebagai ilmu hitung merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peran penting yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena matematika adalah dasar dari semua ilmu termasuk teknologi, kesehatan dan sebagainya. Menurut Ariawan dan Nufus (2017: 83) mengatakan bahwa matematika salah satu mata pelajaran yang sangat wajib diberikan kepada siswa, karena siswa tidak hanya memahami materi matematika yang diajarkan tetapi siswa juga diharapkan dapat memiliki kemampuan matematis untuk menghadapi tantangan global. Konsep matematika dan aplikasinya dapat kita rasakan manfaatnya, hal ini dapat dibuktikan dari besarnya pengaruh untuk penguasaan ilmu dan teknologi. Selain itu, matematika juga merupakan ilmu universal yang membekali siswa dengan keahlian berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan untuk bekerja sama secara efekif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tujuan dari pembelajaran matematika menurut Marlina dan Jayanti (2019: 392) yakni untuk membentuk pola berpikir seseorang sehingga mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan sistematis, jadi siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, Kamarullah (2017: 29) juga memberikan pendapat mengenai tujuan pembelajaran matematika bukan hanya agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal rutin matematika (soal ulangan harian, ujian semester, ujian nasional, maupun ujian masuk ke jenjang yang lebih tinggi). Namun tujuan pembelajaran matematika harus diarahkan kepada tujuan yang lebih komprehensif, sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Menurut Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa kompetensi yang harus dicapai pada pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
2. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa percaya diri, dan ketertarikan pada matematika.
3. Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
4. Memiliki sikap terbuka, objektif dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.
5. Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas.

Menurut Atika dan Amir (2016: 103) mengatakan matematika merupakan pelajaran yang selalu berkembang dan menjadikan pelajaran matematika menjadi lebih abstrak. Inilah yang membuat siswa menjadi lebih cepat bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran karena belum mendapatkan manfaat dari pelajaran matematika itu sendiri. Didalam pelajaran matematika seharusnya siswa bisa berpikir serta merealisasikannya dengan mudah ke dalam kehidupan sehari-hari agar siswa bisa merasakan manfaat dari belajar matematika.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hal ini jugalah yang menjadi permasalahan bagi siswa dan membuat pelajaran matematika sangat dihindari karena siswa belum mendapatkan manfaatnya, pelajaran matematika ini masih banyak ditakuti oleh siswa sehingga membuat siswa kesulitan untuk memahami pelajaran matematika ini, dan kurangnya penjelasan dari guru dalam menyampaikan materi pelajaran tersebut, serta masih banyak siswa yang tidak serius dan tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan siswa dituntut untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru, hal inilah yang membuat tidak mencapainya kompetensi dari pelajaran matematika itu sendiri. Disinilah peran penting guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa ke tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga tujuan dan kompetensi pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Upaya peningkatan kualitas Pendidikan pada pembelajaran matematika tidak hanya peran guru dan perangkat pembelajaran, tetapi pemerintah juga memiliki peran penting yaitu melalui pembaharuan kurikulum.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 mengatakan perencanaan pembelajaran di rancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tersebut dalam mengelola proses pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), buku penunjang pembelajaran, serta media pembelajaran agar lebih menarik.

Guru bisa mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mudah dan singkat untuk kegiatan pembukaan, inti dan penutup pelajaran. Menurut Atika dan Amir (2016: 103) menyatakan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, seorang guru harus memberikan panduan dan pedoman belajar yang dapat digunakan oleh siswa supaya mempermudah siswa untuk memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Salah satu panduan dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pedoman yang diberikan guru tersebut berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilakukan sesuai dengan rancangan yang dibuat oleh guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengajar dengan model yang bervariasi agar siswa tidak cepat jenuh dengan model pembelajran yang itu itu saja. Mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi bisa membuat pola pikir siswa menjadi luas serta menambah pengetahuan baru bahwa mengajar tidak hanya dengan ceramah dan tanya jawab saja. Namun, bisa juga dengan pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran matematika yang bervariasi dan menarik tentunya.

Pada tanggal 4 Januari 2021 peneliti telah melakukan wawancara kepada satu guru matematika kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu dengan kesimpulan bahwa : (1) perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika di SMP Negeri 6 Siak Hulu sudah mengacu pada kurikulum 2013 revisi, (2) penilaian sikap sangat diwajibkan pada kurikulum 2013 sehingga penilaian sikap ini masih terdapat pada RPP, (3) pada RPP yang digunakan, sebagian guru menggunakan RPP yang telah tersedia di internet sehingga guru tidak melakukan pengemasan kembali pada RPP yang sudah ada dan belum membuat siswa sepenuhnya termotivasi dalam proses pembelajaran berlangsung, (4) guru sudah mengenal model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) tetapi tidak diterapkan pada semua materi pembelajaran matematika, (5) guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran berlangsung, (6) LKPD atau LKS yang digunakan oleh siswa merupakan bahan ajar yang sudah disediakan oleh penerbit sehingga membuat minat belajar siswa kurang tertarik dan tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang digunakan guru.

Perangkat pembelajaran sangat penting karena menjadi pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran dikelas. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

telah dilakukan oleh Fitriani dengan judul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Segitiga" yang diterbitkan oleh Digital Repository Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*development research*) menggunakan model pengembangan 4-D. Dengan populasi seluruh siswa kelas VII di MTs Al-Ulum Medan tahun pelajaran 2017/2018. Pentingnya perangkat pembelajaran ini dijelaskan oleh Suparno dalam Firiani (2019: 14) Sebelum guru mengajar (tahap persiapan) seorang guru diharapkan mempersiapkan bahan yang mau diajarkan, mempersiapkan alat peraga/praktikum yang akan digunakan, mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk memancing siswa agar lebih aktif belajar, mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa, serta mempelajari pengetahuan awal siswa, semua ini akan terurai pelaksanaannya di dalam perangkat pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yang sedang dilakukan peneliti saat ini, yaitu penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*development research*). Dengan judul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman Pada Materi Relasi Dan Fungsi Kelas VIII SMP". Perbedaan terlihat pada model pengembangan. Model pengembangan yang peneliti lakukan yaitu model pengembanga ADDIE. Sedangkan model pengembangan yang telah dilakukan peneltian relevan adalah model pengembangan 4-D. Perbedaan juga terlihat pada tujuan penelitian. Penelitian yang sedang peneliti lakukan bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid dan praktis sehingga mudah dipahami serta untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu dengan melalui model *Missouri Mathematics Project* (MMP). Sedangkan penelitian relevan yang telah dilakukan bertujuan untuk: (1) Menemukan perangkat pembelajaran yang efektif berbasis pendekatan realistik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. (2) Menganalisis peningkatan kemampuan literasi matematis siswa setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik. (3) Menganalisis perbedaan kemampuan literasi matematis siswa setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa.

Permasalahan guru dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu:

1. Guru tidak menyusun RPP secara mandiri.
2. Guru kesulitan menentukan alokasi waktu pembelajaran, perumusan Indikator pencapaian kompetensi dan menentukan metode pembelajaran pada RPP.
3. Permasalahan dalam penggunaan media pembelajaran, ada saja guru yang tidak memafkaan teknologi. Guru tidak membuat media pembelajaran secara mandiri, guru selalu memanfaatkan media yang sudah ada disekolah.
4. Keterbatasan waktu dalam menyusun perangkat pembelajaran sehingga membuat guru tidak mampu menyusun perangkat pembelajaran secara optimal.
5. Ketersediaan sarana atau media pembelajaran yang terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh guru matematika SMP Negeri 6 Siak Hulu yang berkaitan dengan perangkat pembelajara maka peneliti memfokuskan melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang efektif dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman agar bisa meningkatkan pemahaman siswa.

Menurut Asfar (2018: 25) mengatakan bahwa model *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah sesuatu yang didesain untuk membantu guru agar efektivitas penggunaan latihan-latihan siswa mencapai peningkatan yang luar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

biasa. Maksud dari latihan-latihan tersebut yaitu lembar tugas, dimana pada saat kegiatan proses belajar mengajar guru memberikan tugas kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan soal-soal tersebut dengan maksud dan tujuan untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Menurut Supriadi (2015: 65) mengatakan bernuansa keislaman adalah memadukan ilmu matematika secara umum dengan nilai-nilai islam tanpa harus menghilangkan ciri khas dari kedua ilmu tersebut. Alasan peneliti ingin memunculkan bernuansa keislaman pada penelitian ini yaitu karena dalam proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata bernuansa keislaman sangat penting untuk diberikan sejak dini pada siswa, karena kemajuan Pendidikan bukan hanya disesuaikan dengan kemajuan teknologi saja, melainkan pendidikan juga diharapkan dapat membangun watak sehingga perilaku siswa menjadi baik melalui nilai-nilai agama. Sehingga nantinya siswa mampu menghadapi masalah yang menuntut sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Nihayati (2017: 66) mengatakan bahwa dalam pembelajaran perlu memadukan pemebelajran dengan materi lain atau dengan memadukan nilai moral dan akhlak, tidak hanya mengantarkan siswa pada ketercapian pengetahuan, tetapi juga ketercapian pemahaman dan penerapan nilai-nilai islam.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian **Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman Pada Materi Relasi Dan Fungsi Kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu**. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Missouri Mathematics Project (MMP) Bernuansa Keislaman. Materi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Relasi dan Fungsi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah kevalidan perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman pada materi relasi dan fungsi layak dipergunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas VIII ditinjau dari kevalidan.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini harapkan memiliki manfaat penting bagi beberapa pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki pembelajaran matematika guna meningkatkan mutu pendidikan.
2) Bagi guru, diharapkan dapat membantu pembuatan panduan belajar siswa berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum 2013 revisi yang dibuat oleh guru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif dan bekal menuju calon guru.
5) Bagi pembaca, diharapkan menjadi kajian untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

1.6. Spesifikasi Produk

Pada penelitian ini peneliti ingin melakukan pengembangan prangkat pembelajaran yang menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keisalaman pada materi Relasi dan Fungsi dikembangkan ialah:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan kurikulum 2013 Revisi dan langkah-langkah proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Missouri Mathematics Project* (MMP).
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan KI dan KD yang berdasarkan silabus.
3) Soal pada alternatif penilaian yang dilakukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada permasalahan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
4) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan memenuhi model *Missouri Mathematics Project* (MMP).
5) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun yang memuat identitas LKPD seperti: mata pelajaran, materi pokok, kelas, petunjuk, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran dan sub bahasan.
6) Gambar dan ilustrasi yang ditampilkan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dibuat menarik dengan animasi.
7) Pada LKPD 1 ditampilkan dengan dominasi warna biru, putih dan coklat, LKPD 2 ditampilkan dengan dominasi warna kuning dan coklat, LKPD 3 dengan dominasi warna kuning dan biru, LKPD 4 ditampilkan dengan dominasi warna kuning dan merah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan untuk membimbing siswa agar mampu memecahkan permasalahan dan menemukan sendiri penyelesaian atau solusi dengan langkah-langkah model *Missouri Mathematics Project* (MMP).
9) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu disusun sudah sesuai aspek kelengkapan komponen LKPD, aspek didaktik, aspek isi, aspek bahasa, aspek penyajian dan aspek waktu yang sudah ditentukan.

1.7. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

1) Pengembangan adalah penelitian yang berguna untuk mengembangkan, menyempurnakan, menghasilkan produk dan dilakukan ujicoba kelayakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernunasa Keisalaman pada materi Relasi dan Fungsi.
2) Perangkat pembelajaran merupakan acuan atau pedoman yang dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Jadi, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran agar pada saat di kelas guru sudah memahami apa saja yang akan disampaikan dan diajarkan kepada siswanya. Perangkat pembelajaran yang peneliti kembangkan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangakan adalah RPP yang mengacu pada kurikulum 2013 revisi.
4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pelajaran dalam satu kali pertemuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan atau pedoman belajar siswa yang memuat langkah-langkah model *Missouri Mathematics Project* (MMP).
6) Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah model yang terstruktur yang memberikan ruang kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok dalam latihan terkontrol dan mengaplikasikan pemahaman sendiri dengan cara bekerja mandiri.
7) Bernuansa keislaman adalah adalah memadukan ilmu matematika secara umum dengan nilai-nilai islam tanpa harus menghilangkan ciri khas dari kedua ilmu tersebut.
8) Validasi perangkat pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh ahli yang terdiri dari dua dosen pendidikan matematika FKIP UIR, satu dosen pendidikan agama islam FAI UIR dan dua guru pelajaran matematika SMP Negeri 6 Siak Hulu untuk menilai perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada materi Relasi dan Fungsi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 2

KAJIAN TEORI

2.1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan acuan atau pedoman yang berupa sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut Nababan dan Tanjung (2020: 234) menyatakan bahwa Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan antara lain Silabus, RPP, LKPD atau LKS, buku dan alat evaluasi. Penyusunan perangkat merupakan tahap awal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas perangkat yang digunakan juga menentukan kualitas pembelajaran. Untuk menghasilkan perangkat berkualitas baik maka perangkat pembelajaran harus disusun dengan matang dan disusun secara sistematis atau terurut.

2.1.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Syamsir (2017: 16) mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran yang akan dilakukan guru dan siswa didalam melangsungkan proses pemebelajaran dikelas. Didalam RPP memuat standar kompetensi atau kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir, 4) sumber atau referensi pembelajaran, dan 5) penilaian hasil belajar.

Komponen adalah unsur-unsur yang membentuk suatu sistem atau kesatuan. Jadi, komponen RPP merupakan bagian bagian yang terdapat di dalam RPP guna untuk membentuk suatu kesatuan. Adapun komponen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

RPP Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses Pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut:

a. Identitas sekolah yaitu nama satuan Pendidikan.
b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
c. Kelas/semester.
d. Materi pokok.
e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
m. Penilaian hasil pembelajaran.

Adapun prinsip penyusunan RPP sebagai berikut:

a. Perbedaan individual peserta didikantara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
b. Partisipasi aktif peserta didik.
c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Pengembangan budaya membaca dan menulisyang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjutRPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduanantara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Adapun langkah-langkah penyususnan RPP menurut Wikanengsih, dkk (2015: 108-109) adalah sebagai berikut:

a. Mengisi kolom identitas
b. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
c. Menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan (terdapat pada silabus yang telah disusun)
d. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telah ditentukan.
e. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan mater pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran.
f. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
g. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.
h. Menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan.
i. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Rencana perangkat pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan pembelajaran yang dirancang atau disusun oleh guru guna sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berlangsung agar tercapainya kompetensi-kompetensi inti yang telah dirancang oleh guru.

2.1.2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Salah satu komponen dalam pembelajaran yang memegang peran penting yaitu materi dan bahan ajar. Gazali (2016: 184) menyatakan salah satu bentuk alternatif bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran matematika SMP adalah penggunaan bahan ajar cetak seperti Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

Perubahan nama dari Lembar Kegiatan Siswa (LKS) menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikarenakan adanya pandangan mengenai dunia Pendidikan di Indonesia. Pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) guru sebagai pusat pembelajaran dan siswa sebagai bahan pembelajaran. Sedangkan untuk kurikulum 2013 revisi guru hanya sebagai fasilitator sedangkan siswa sebagai pusat pembelajaran, yang mengacu pada kurikulum 2013 revisi inilah asal mula penamaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berubah nama menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Menurut Sari, dkk (2020: 107) mengatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran kegiatan yang telah diolah menjadi bentuk baru yang dapat membuat siswa aktif, mandiri, dan kreatif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. LKPD ini dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas, yang sesuai dengan langkah-langkah petunjuk pengerjaannya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Widodo (2017: 193) bahan ajar LKPD terdiri atas enam komponen utama, yakni terdiri atas 1) judul, 2) petunjuk belajar, 3) kompetensi atau materi pokok, 4) informasi pendukung, 5) tugas atau langkah kerja, dan 6) penilaian. Selain komponen LKPD juga memiliki fungsi yang mana telah dikatakan oleh Atika dan Amir (2016: 104) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki beberapa fungsi diantaranya: 1)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menjadikan siswa lebih aktif, 2) menjadikan siswa mandiri dan guru sebagai pembimbing, 3) proses pembelajaran jadi lebih mudah, 4) minat belajar siswa lebih meningkat. Karena adanya LKPD yang telah disusun secara sistematis atau terurut, rapi, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan pemahaman siswa (Prabawati, dkk 2019: 38).

Adapun langkah-langkah penyusunan LKPD menurut Prastowo dalam Indriani (2015: 14-15) adalah sebagai berikut:

1) Melakukan analisis kurikulum
   Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi yang mana memerlukan bahan ajar LKPD. Pada umumnya, dalam menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD
   Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat sekuensi atau urutan LKPD-nya. Sekuensi LKPD sangat dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisan. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

3) Menentukan judul-judul LKPD
   Judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi tersebut tidak terlalu besar.

4) Penulisan LKPD
   Langkah-langkah yang dilakukan untuk menulis LKPD yaitu merumuskan kompetensi dasar, menentukan alat penilaian, penilaian kita lakukan terhadap proses kerja dan hasil kerjasiswa, menyusun materi, serta memperhatikan struktur LKPD.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan LKPD menurut Salirawati dalam Noprinda dan Soleh (2019: 170) adalah: 1) memudahkan guru dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengelola proses belajar, 2) membantu guru mengarahkan siswa untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja, 3) dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses dan mengembangkan sikap ilmiah, 4) membantu guru memantau keberhasilan siswa untuk mencapai sasaran belajar.

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah perangkat pembelajaran yang memegang peran penting dalam pembelajaran yang berguna untuk membantu proses belajar mengajar berlangsung. LKPD ini juga merupakan sarana pembelajaran yang digunakan siswa untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2.2. Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman

2.2.1. Pengertian Model *Missouri Mathematics Project* (MMP)

Menurut Marliani (2015: 22) mengatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar itu didukung dari berbagai komponen-komponen pembelajaran. Salah satu komponen nya yaitu model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mendukung pencapaian tujuan belajar. Dalam pembelajaran matematika banyak model pembelajaran dapat kita diterapkan. Salah satunya adalah model pembelajaran *Missouri Mathematic Projec* (MMP). Model pembelajaran ini adalah suatu model pembelajaran matematika yang diterapkan di *Missouri*, suatu negara bagian Amerika Serikat di bawah *Departemen Missouri* Pendidikan Dasar dan Menengah.

Menururt Asiyah (2015: 240) *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur, seperti halnya Struktur Pembelajaran Matematika (SPM). Dalam pembelajaran ini siswa dituntut aktif untuk mengikuti pengembangan konsep yang dibimbing guru. Good & Grows (dalam Ulya dan Hidayah, 2016: 179), mengatakan bahwa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

model pembelajaran MMP adalah suatu model pembelajaran yang dirancang atau didesain untuk membantu guru secara efektif menggunakan latihan-latihan agar siswa mendapatkan perolehan yang menonjol dalam prestasinya.

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif pada saat pembelajaran. siswa akan lebih memahami pelajaran jika mereka sendiri yang lebih aktif dalam memahami konsep matematika sehingga siswa akan lebih mudah untuk menyelesaikan soal–soal yang diberikan.

2.2.2. Karakteristik *Missouri Mathematics Project* (MMP)

Menurut Marliani (2015: 22) karakteristik dari model MMP adalah latihan-latihan soalnya, dengan latihan-latihan ini siswa dituntut untuk menghasilkan sesuatu (konsep baru) dari diri siswa itu sendiri. Sedangkan menurut Tiasto dan Arliani (2015: 1192) mengatakan bahwa karakteristik MMP adalah adanya lembar tugas proyek. Melalui tugas proyek diharapkan siswa dapat terampil dalam memacahkan suatu persoalan dan memiliki berbagai pengalaman dalam meecahkan masalah matematika.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakteristik MMP adalah dengan adanya lembar tugas proyek guna untuk membuat siswa melatih diri untuk mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru.

2.2.3. Langkah-langkah *Missouri Mathematics Project* (MMP)

Langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan dan *review*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(a) Membahas PR. Hal ini tergantung ada tidaknya PR. Pekerjaan Rumah (PR) yang dimaksud adalah tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya untuk dikerjakan dirumah. (b) Meninjau ulang pelajaran lalu yang terkait dengan materi baru Guru dan siswa meninjau ulang mengenai pelajaran yang telah lalu. Hal tersebut dimaksudkan untuk lebih memperkuat pemahaman siswa dan mudah memudahkan mereka menerima pelajaran selanjutnya membangkitkan motivasi.

2. Pengembangan

   Penyajian ide baru sebagai perluasan konsep matematika terdahulu. Siswa diberi tahu tujuan pelajaran. Penjelasan dan diskusi interaktif antara guru-siswa harus disajikan, guru juga memberikan contoh contoh yang konkrit.

3. Latihan dengan Bimbingan Guru.

   Latihan dengan bimbingan guru disebut juga latihan terkontrol. Pada tahap ini respon setiap peserta didik sangat menguntungkan bagi pendidik dan peserta didik. Pada fase ini peserta didik merespon soal yang diberikan pendidik sedangkan pendidik melakukan pengamatan apabila terjadi miskonsepsi. Selanjutnya peserta didik melakukan belajar secara kooperatif dengan berkelompok.

4. *Seat Work* / Kerja Mandiri

   Siswa diberikan latihan soal/ perluasan mempelajari konsep yang disajikan guru berupa lembar kerja proyek inividu. Kerja Mandiri Dalam langkah ini siswa diminta untuk bekerja sendiri sebagai latihan sehingga kemampuan siswa dapat meningkat. Kerja mandiri juga dimaksudkan sebagai sarana siswa untuk mengaplikasikan pemahaman yang diperoleh dari langkah pengembangan dan kerja kooperatif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Penutup

Siswa membuat rangkuman pelajaran. Kemudian guru memberi tugas pekerjaan rumah. Dengan memberikan PR bermaksut sebagai pendalaman terhadap materi yang telah dipelajari. (Shadiq, 2009: 21)

Adapun langkah-langkah Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) menurut Susanti, dkk (2014: 67-68) yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahap review, guru mengingatkan siswa mengenai materi sebelumnya atau materi yang berkaitan dengan yang akan dibahas. Selain itu, jika ada pekerjaan rumah (PR), pada tahap review juga dilakukan pembahasan mengenai PR yang dianggap sulit.
2. Pada tahap pengembangan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi baru dengan berdiskusi interaktif kepada siswa. Dengan adanya diskusi interaktif antara guru dan siswa aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan.
3. Pada tahap latihan terkontrol, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswadan membagikan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok. Pada tahap ini guru juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika
4. Pada tahap kerja mandiri, guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Kegiatan ini untuk mendorong siswa agar semakin terlatih dan teliti dalam mengerjakan soal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.4. Kelebihan dan kekurangan *Missouri Mathematics Project* (MMP)

a. Kelebihan *Missouri Mathematics Project* (MMP) menurut Trisnowali (2017: 80) adalah sebagai berikut:
   1. Banyaknya materi yang bisa tersampaikan kepada siswa karena tidak terlalu memakan banyak waktu, artinya penggunaan waktu dapat diatur relatif ketat.
   2. Banyaknya latihan sehingga siswa mudah terampil dengan beragam soal.

b. Kekurangan *Missouri Mathematics Project* (MMP) menurut Trisnowali (2017: 80) adalah sebagai berikut:
   1. Kurang menempatkan siswa pada posisi yang aktif.
   2. Mungkin siswa cepat bosan karena lebih banyak mendengarkan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan MMP adalah membuat siswa menjadi lebih aktif lagi dengan adanya latihan-latihan yang diberikan oleh guru namun kekuranganya yaitu jika salah satu siswa tidak paham dan tidak bisa mengikuti pembelajaran maka bagi siswa yang bersangkutan maka model *Missouri Mathematics Project* (MMP) ini tidak bisa dilaksanakan.

2.3. Bernuansa Keislaman

Bernuansa Keislaman tidak dapat diartikan hanya sebatas sifat Islami semata, tetapi bernuansa keislaman lebih dari sekedar pemberian nilai keislaman. Menurut Endah dalam Suhendra (2017: 25) dasar nilai-nilai ajaran keislaman memiliki dua orientasi, yaitu orientasi ketuhanan dan orientasi kemanusiaan. Orientasi ketuhanan yang menyangkut keyakinan, ketaatan, dan kepasrahan kepada Allah SWT yang tercermin dalam kesalehan ritual atau nilai-nilai sebagai hamba Allah SWT. Sedangkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

orientasi kemanusiaan, di dalam Al-Qur'an terdapat prilaku (akhlak terpuji) yang hendaknya diaplikasikan oleh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Yuniati dan Sari (2018: 3) mengatakan bernuansa keislaman adalah yang bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Hadits memiliki arti penting dalam Pendidikan, terutama bagi umat muslim. Nilai islam menjadi landasan yang kuat akan mengantar manusia menggapai kebahagiaan hidup. Tanpa nilai islam, segala atribut duniawi, seperti harta, pangkat, IPTEK, dan keturunan tidak akan mampu mengantar manusia meraih kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penlitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai-nilai karakter pada kurikulum 2013 yang merupakan hasil kajian empiric Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional. 18 nilai-nilai karakter tersebut terdapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Nilai-nilai Karakter

NO	Nilai Karkter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/Komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari penjelasan di atas maka nilai karakter yang bernuansa keislaman yang dimaksud adalah memadukan dan menyatukan nilai-nilai karakter yang ada pada kurikulum 2013 dengan nilai-nilai islam berenaan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Jadi di dalam LKPD terdapat nilai karakter yang dipadukan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Memadukan Nilai Karakter dan Nilai Keislaman

NO	Nilai Karkter	Al-Qur'an dan Hadist
1	Jujur	HR. Bukhari, HR. Turmudzi
2	Tanggung jawab	QS. Al-Mudatsir ayat 38, QS Al-Isra ayat 36
3	Kerja keras	QS. At-Taubat ayat 105, QS. Az-Zumur ayat 39
4	Rasa ingin tahu	HR. Imam Abu Dawud: 336, QS. Al-Alaq 1-5
5	Mandiri	HR. Bukhari
6	Disiplin	QS. Al-Ashr 1-3, QS. An-Nisa 57
7	Kreatif	QS. Ar-Ra'd ayat 11
8	Komunikatif	QS. An-Nisa ayat 9 dan 63, QS. Al-Ahzab ayat 32
9	Menghargai prestasi	QS. Al Insyirah ayat 2-7
10	Peduli sosial	QS. Hud ayat 85, QS Ali 'Imran ayat 92

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika, nilai-nilai keislaman dipadukan dalam proses pembelajaran seperti soal-soal yang bernuansa keislaman. Bernuansa keislaman disini dipadukan dengan nilai karakter dan nilai keislaman yang peneliti berikan kepada siswa.

2.4. Tinjauan Materi

2.4.1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Pokok bahasan pada penelitian pengembangan perangkat ini yaitu relasi dan fungsi di SMP kelas VIII. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan pokok bahasan relasi dan fungsi akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. KI dan KD

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dam humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dam peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	1. Membedakan dan menentukan relasi dan fungsi
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi

Sumber: Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.4.2. Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi

a. Relasi

1. Pengertian Relasi

Relasi adalah hubungan antara anggota suatu himpunan dengan anggota himpunan yang lain. Relasi dari himpunan A ke himpunan B adalah menghubungkan anggota-anggota himpunan A dengan anggota-anggota himpunan B. Contoh:

Himpunan A = {1,2,3} dan B = {A,B,C}. Anggota-anggota himpunan A dan B dapat dihubungkan dengan relasi yaitu "Faktor dari".

2. Cara Menyatakan Relasi

Cara menyatakan relasi dapat dilakaukan dengan:

a) Diagram panah

Contoh pada soal diatas dapat dinyatakan dengan diagram panah sebagai berikut:

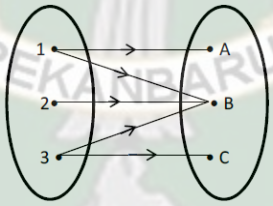

b) Diagram cartesius

Contoh pada soal relasi diatas dapat dinyatakan dengan diagram panah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

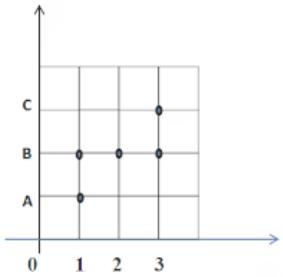

c) Himpunan pasangan berurut

Contoh soal relasi diatas dapat dinyatakan dalam himpunan pasangan berurut dengan cara memasangkan secara berurutan anggota-anggota himpunan A dan anggota-anggota himpunan B yaitu sebagai berikut:

{(1,A), (1,B), (2,B), (3,B), (3,C)}

b. Fungsi (pemetaan)

1. Pengertian Fungsi

Fungsi dari himpunan A ke himpunan B merupakan relasi yang menghubungkan setiap anggota himpunan A ke tepat satu anggota himpunan B.

Contoh Fungsi/pemetaan	Contoh Bukan Fungsi/Pemetaan
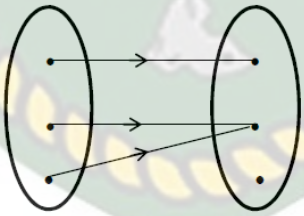	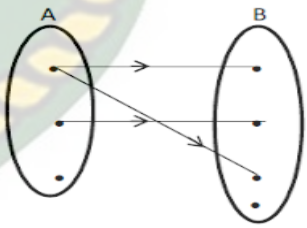

2. Domain, Kodomain dan Range

Domain = daerah asal

Kodomain = daerah kawan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Range = daerah hasil

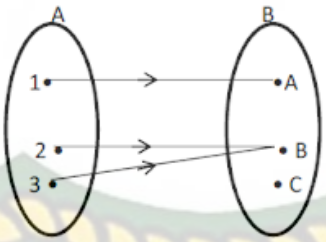

Himpunan A = {1,2,3} disebut domain

Himpunan B = {A,B,C} disebut kodomain

Hasil pemetaan yaitu {A,B} disebut range

3. Banyaknya Fungsi

Jika banyaknya anggota himpunan A adalah n(A) dan banyaknya anggota himpunan B adalah n(B) maka:

Banyaknya fungsi yang mungkin dari A ke B = $n(B)^{n(A)}$

Banyaknya fungsi yang mungkin dari B ke A = $n(A)^{n(B)}$

Contoh:

Himpunan A = {1,2,3,4} dan B = {A,B,C}, carilah:

a. Banyaknya fungsi yang mungkin dari A ke B

b. Banyaknya fungsi yang mungkin dari B ke A

Jawab:nDiketahui:

n(A) = 4 dan n(B) = 3

a. Banyaknya fungsi yang mungkin dari A ke B

$= n(B)^{n(A)} = 3^4 = 81$

b. Banyaknya fungsi yang mungkin dari B ke A

$= n(A)^{n(B)} = 4^3 = 64$

4. Notasi dan Rumus Fungsi Linear

a. Notasi fungsi Linear

Fungsi linear dinotasikan dengan $f : x \rightarrow ax + b$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dimana:

f = nama fungsi

x = anggota daerah asal

ax + b = bayangan dari x

b. Rumus fugsi linear

f(x) = ax + b

x variabel dan f(x) nilai fungsi

contoh:

f(x) = 2x + 2

Nilai fungsi untuk x = 2 adalah f(2) = 2 x 2 + 2 = 6

c. Grafik fungsi linear

Contoh:

gambarlah grafik fungsi f(x) = 2x + 2

jawab:

tentukan titik potong dengan sumbu x dan y terlebih dahulu:

titik potong dengan sumbu x jika f(x) = 0

0 = 2x + 2 → 2x = -2, maka x = -1

diperoleh titik (-1,0)

titik potong dengan sumbu y jika x = 0

f(x) = 2x + 2 f(x) = 2. 0 + 2 = 2

diperoleh titik (0,2)

Buat sumbu koordinat dengan titik-titik (-1,0) dan (0,2) tersebut, kemudian tarik garis lurus yang melewati titik titik koordinat tersebut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

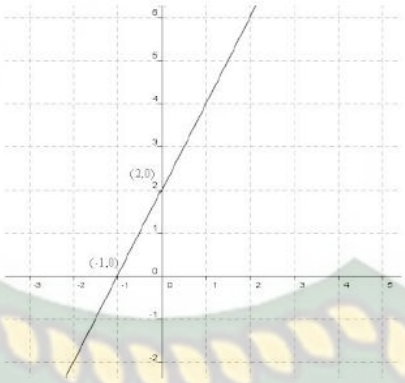

5. **Korespondensi satu-satu**

   Suatu fungsi disebut korespondensi satu-satu jika setiap anggota A tepat berpasangan dengan setiap anggota B.

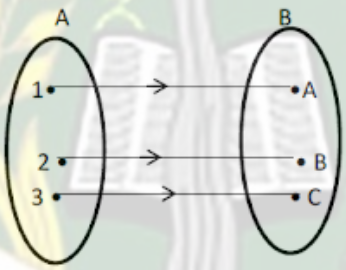

   Banyaknya korespondensi satu satu yang mungkin antara himpunan A dan B adalah:

   1 x 2 x 3 x…..x(n-1) x n

   Contoh :

   Himpunan A={1,2,3} dan himpunan B={A,B,C}. Banyaknya korespondensi satu-satu yang mungkin untuk himpunan A dan B adalah 1 x 2 x 3 = 6

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun peta konsep dari materi yang dipelajari yaitu sebagai berikut:

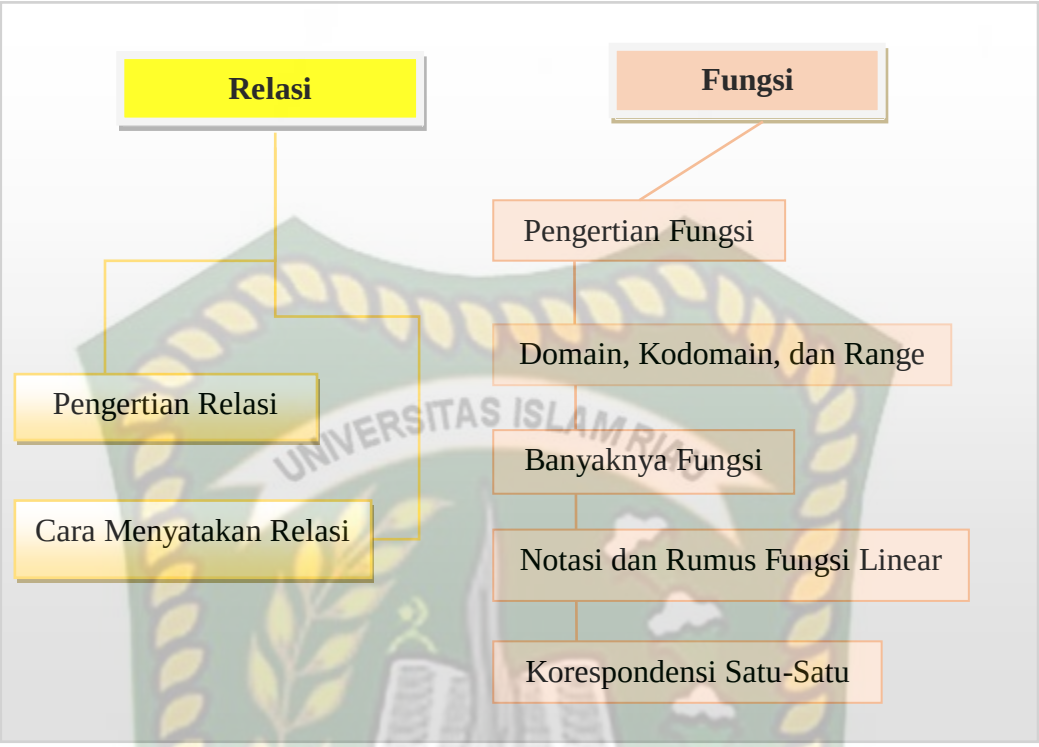

2.5. Validitas Perangkat

Menurut Widodo (2006: 3) mengungkapkan bahwa validitas berasal dari kata *Validity* yakni untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu perangkat dikatakan sah atau valid apabila perangkat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Menurut Purboningsih (2015: 468) mengatakan perangkat pembelajaran dikatakan valid jika perangkat pembelajaran tersebut berkualitas baik yaitu fokus pada materi dan pendekatan perangkat pembelajaran yang digunakan.

Aspek Indikator validasi RPP menurut Cahyanti (2015: 88-89) mencakup:

a. Indikator dan tujuan pembelajaran, meliputi:

1) Kejelasan rumusan indikator dan tujuan pembelajaran
2) Operasional rumusan indikator dan tujuan pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Rumusan indikator dan tujuan pembelajaran dan mudah diukur
4) Kesesuaian indikator dan tujuan pembelajaran dengan tingkat perkembangan siswa

b. Materi yang disajikan, meliputi:

1) Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran
2) Kebenara konsep
3) Urutan konsep
4) Masalah/latihan soal mendukung konsep
5) Tugas mendukung konsep
6) Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa

c. Bahasa, Meliputi:

1) Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
2) Bahasa yang digunakan bersifat komutatif
3) Kesederhanaan struktur kalimat dalam Bahasa yang dipergunakan

d. Waktu, meliputi:

1) Alokasi waktu yang digunakan
2) Rincian waktu untuk setiap tahapan

Aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang peneliti ingin nilai adalah sebagai berikut:

1. Identitas RPP yang meliputi:

1) Nama sekolah
2) Mata pelajaran
3) Kelas dan semester
4) Materi pokok
5) Tahun ajaran
6) Alokasi waktu

2. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

1) Kesesuaian KI 3 dan KI 4 dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016
2) Kesesuaian KD dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

3. Indikator Pencapian Kompetensi (IPK) yang meliputi:

1) Kesesuaian dengan kompetensi dasar (KD)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Kesesuaian dengan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur
3) Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan
4) Kesesaian rumusan dengan aspek keterampilan.

4. Tujuan Pembelajaran yang meliputi:

1) Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD (*Audience*, *Behaviour*, *Condition*, *Degree*)
2) Rumusan tujuan pembelajaran dapat diukur
3) Rumusan tujuan pembelajaran sesai dengan Indikator Pencapian Kompetensi (IPK)
4) Rumusan pembelajaran sesai dengan materi pembelajaran.

5. Materi Pembelajaran yang meliputi:

1) Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD
2) Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
3) Materi yang disajikan secara runtut.

6. Kegiatan Pembelajaran yang meliputi:

1) Kegiatan pendahuluan
2) Kegiatan inti
3) Kegiatan penutup.

Menurut Tanjung dan Nababan (2018: 63) mengatakan validitas LKPD dilihat dari tiga aspek yaitu format, isi dan Bahasa. Validasi terhadap LKPD, aspek yang diamati pada LKPD sebagai berikut.

Menurut Revita (2017: 24-25) menyatakan bahwa:

a. Aspek Didaktik, meliputi:

1) LKPD dirancang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
2) Urutan materi pada LKPD disusun sesuai dengan alur belajar yang logis.
3) LKPD memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan oleh guru.
4) LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menyusun, memproses, mengorganisir, dan menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan kembali prinsip dan prosedur matematika.
5) LKPD memfasilitasi peseta didik untuk menarik kesimpulan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6) LKPD memfasilitasi peseta didik untuk mengaplikasikan ide-ide yang telah dimilikinya untuk mengerjakan soal.
7) LKPD memiliki soal-soal sebagai kegiatan penemuan terbimbing dan soal latihan secara mandiri.
8) Terdapat petunjuk yang jelas penggunaan LKPD penemuan terbimbing.

b. Aspek Isi, meliputi:

1) LKPD berisi komponen antara laian: judul, SK, KD, indikator, kegiatan pembelajaran.
2) LKPD berisi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3) Materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
4) Masalah atau soal yang disajikan sesuai dengan tujuan.
5) Soal latihan disesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik.
6) Gambar yang disajikan membantu pemahaman peserta didik.

c. Apek Bahasa, meliputi:

1) Kalimat yang digunakan sesuai dengan Bahasa Indonesia yang benar.
2) Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.
3) Pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD disusun dengan kalimat yang jelas.

d. Aspek Penyajian, meliputi:

1) LKPD menggunakan *font* (jenis dan ukuran) huruf sesuai.
2) LKPD didesain dengan warna yang cerah.
3) Bagian judul dan bagian yang perlu mendapat penekanan dicetak tebal atau diberikan warna yang berbeda.

e. Aspek Wakut, meliputi:

1) Waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD sudah cukup.

Menurut Armis (2017: 37) menyatakan bahwa:

Komponen yang dinilai sebabai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4. Tabel Komponen LKPD

NO	Komponen
1	Kualitas isi materi LKPD
2	Kesesuaian LKPD dengan syarat didaktik
3	Kesesuaian LKPD dengan syarat konstruk
4	Kesesuaian LKPD dengan syarat teknis
5	Kesesuaian LKPD dengan waktu

Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli di atas mengenai kevalidan LKPD, maka peneliti membuat kriteria kevalidan LKPD menurut Revita (2017: 24-25) yang dimodifikasi sesuai kebutuhan sebagai berikut:

a. Kelengkapan komponen LKPD

1) Mencantumkan judul materi
2) Mencantumkan petunjuk belajar.
3) Mencantumkan indikator pencampaian kompetensi.
4) Mencantumkan tujuan pembelajaran.
5) Mencantumkan tahapan-tahapan model mengerjakan soal.
6) Mencantumkan tempat kosong untuk menuliskan jawaban.

b. Aspek didaktik

1) LKPD sudah sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
2) Materi pada LKPD disusun sudah sesuai urutan dan sistematis.
3) Pada LKPD sudah mencantumkan penjelasan materi yang dipelajari.
4) Pada LKPD sudah mencantumkan permasalahan atau contoh.
5) Pada LKPD sudah mencantumkan tahapan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan).
6) Pada LKPD sudah mengomunikasikan siswa untuk menarik kesimpulan.

c. Aspek isi

1) Pada LKPD sudah memunculkan permasalahn dengan kehidupan sehari-hari
2) Materi sudah dimunculkan sesuai dengan kemampuan siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Pada LKPD mencantumkan berisi nilai-nilai karakter yang disatukan dan dipadukan dengan nilai-nilai islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.
4) Soal dan masalah yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
5) Gambar yang di munculkan membantu pemahaman siswa.

d. Aspek bahasa

1) Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2) Bahasa yang digunakan sudah dimunculkan sesederhan dan mudah dipahami.
3) Pada LKPD pertanyaan-pertanyaan sudah disusun dengan kalimat yang jelas.

e. Aspek penyajian

1) Pada LKPD sudah menggunakan *font* (jenis dan ukuran) huruf sesuai.
2) Pada LKPD sudah didesain dengan warna yang cerah.
3) Pemilihan warna dan gambar sudah sesuai dengan desain.
4) Pada bagian judul dan bagian yang perlu mendapat penekanan dicetak tebal atau diberikan penekanan agar terlihat berbeda dengan yang lainnya.

f. Aspek waktu

1) Waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD sudah cukup.

Aspek yang dinilai dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ahli agama yang sudah peneliti modifikasi meliputi:

a. Kualitas isi

1) LKPD berisi nilai-nilai karakter yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.
2) Masalah pada LKPD sudah sesuai bernuansa keislaman.
3) Menambah wawasan belajar siswa tentang materi ajar dan menambah wawasan tentang islam.
4) Nilai-nilai keislaman pada LKPD sudah sesuai dengan jenjang Pendidikan siswa.
5) LKPD memuat nilai-nilai keislaman dapat membentuk kepribadian yang islami siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Bahasa

1) Materi dalam LKPD yang bernuansa nilai-nilai kesisalaman.
2) Kemenarikan Bahasa yang digunakan.
3) Tidak terdapat makna ganda.

c. Tampilan

1) Gambar yang ditampilkan jelas dan menarik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Di dalam dunia Pendidikan R & D diperkenalkan sekitar tahun 1960an. Pada tahun 1965 Unites States Office of Education, merupakan lembaga pendidikan di Amerika, melalui R & D seperti yang dikembangkan dalam dunia industri mengembangkan produk, bahan ajar dan prosedur dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini bentuk penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian pengembangan atau yang dikenal dengan istilah *Research and Development* (R & D). Menurut Tegeh dkk (2015: 209) mengatakan bahwa penelitian pengembangan adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi pembelajaran dikelas dan bukan untuk menguji teori. Sedangkan menurut Sanjaya (2014: 129) penelitian pengembangan adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan.

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau untuk menyempurnakan suatu produk yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan proses yang berguna untuk mengembangkan atau menyempurnakan produk yang telah ada dan memvalidasi produk tersebut untuk digunakan dalam dunia pendidikan.

Borg (dalam Sanjaya, 2014: 130) mengungkapkan penggunaan *research and development* adalah model penelitian yang banyak digunakan untuk pengembangan pendidikan. Banyaknya penggunaan R & D maka pastilah memiliki tujuan yang jelas dan relevan. Sanjaya (2014: 130) mengungkapkan ada tiga hal tujuan yang ada dalam penelitian pengembangan yaitu: (1) dihasilkannya suatu produk tertentu yang dianggap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

handal karena telah melewati pengkajian terus-menerus. (2) produk yang dihasilkan adalah produk yang sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan. (3) proses pengembangan produk dari mulai pengembangan produk awal sampai jadi yang sudah divalidasi.

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian R & D adalah untuk menghasilkan produk yang berupa perangkat pembelajaran diantaranya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) karena yang sudah kita ketahui bahwa masih saja ada sebagian guru yang belum baik dalam hal membuat perangkat pembelajaran serta perangkat yang dibuat guru tersebut juga belum memuat model pembelajaran yang bervariasi.

3.2. Model Pengembangan dan Prosedur Pengembangan

3.2.1. Model Pengembangan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan, yaitu pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis-Develop-Implement-Evaluate*) yang dilakukan oleh peneliti. Model ADDIE ini muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Menurut Sari (2017: 93) mengatakan salah satu fungsi dari model ADDIE ini yaitu untuk sebagai pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Maka dari itu peneliti menggunakan model ADDIE karena model ini menghasilkan system pembelajaran yang cakupanya sangat luas, yaitu system pembelajaran mencakup input-proses-output. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.2.2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang peneliti gunakan dalam penelitian pengembangan ini merupakan prosedur pengembangan model ADDIE. Menurut Barokati dan Annas (2013: 355) mengatakan bahwa model ADDIE adalah salah satu model yang menjadi acuan dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung pembelajaran itu sendiri. Dibawah ini merupakan langkah-langkah penggunaan pengembangan model ADDIE diutarakan oleh Rahman dan Amri (2013: 210-211) yaitu:

Gambar 2. Desain model ADDIE

Sumber: Rahman dan Amri (2013: 210-211)

1) *Analysis* (Analisa)

Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh siswa, yaitu melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*taskanalysis*). oleh karena itu, output yang akan dihasilkan adalah berupa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karakteristik atau profil calon siswa, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

2) ***Design*** **(desain/perancangan)**

Tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan (*blueprint*). Ibarat bangunan, maka sebelum dibangun gambar rancang bangun (*blueprint*) di atas harus ada terlebih dahulu. Tahap desain pertama yang dilakukan yaitu merumuskan tujuan pembelajaran yang SMAR (*specific, measurable, applicable, dan realistic*). Tahap ke dua yaitu menentukan tes yang didasarkan pada tujuan pembelajaran. Tahap ketiga yaitu menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan guna mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pertimbangkan juga hal-hal yang mendukung seperti sumber belajar dan sebagainya.

3) ***Development*** **(pengembangan)**

Tahap pengembangan merupakan proses mewujudkan *blueprint* alias desain menjadi kenyataan. Langkah penting dalam tahap pengembangan ini adalah uji coba sebelum diimplementasikan.

4) ***Implementation*** **(implementasi/ujicoba)**

Tahap ini merupakan langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang telah kita kembangkan dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui respon guru dan respon siswa terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

5) ***Evaluation*** **(evaluasi/umpan balik)**

Tahap evaluasi merupakan proses melihat sistem pembelajaran yang sedang dirancang berhasil, yang sesuai dengan harapan awal atau tidak. Didalam bidang Pendidikan, Ujicoba dilaksanakan untuk mendapatkan informasi apakah produk yang dihasilkan layak untuk digunakan atau tidak dibandingkan perangkat pembelajaran yang lama. Di tahap evaluasi ini pada empat tahap sebelumnya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan revisi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari uraian yang diutarakan oleh Rahman dan Amri (2013: 210-211) diatas maka peneliti memodifikasi untuk digunakan sesuai kebutuhan dikarenakan situasi dan kondisi Covid-19 saat ini maka peneliti hanya menggunakan sampai tahap ADD (*Analysis, Design* dan *Development*) seperti dibawah ini:

Gambar 3. Modifikasi desain model ADDIE

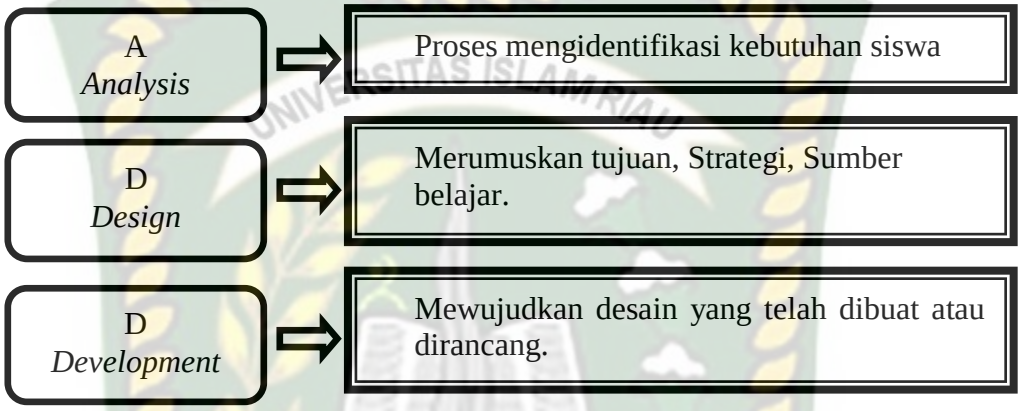

1) *Analysis* (Analisa)

Tahap analisis adalah suatu proses mengidentifikasi kebutuhan siswa untuk menghasilkan suatu produk yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Langkah-langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Pada analisis kebutuhan hal-hal yang dilakukan, yaitu:

- Melakukan analisis terhadap kurikulum yang berlaku.
- Melakukan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Menyususn indikator pencapaian kompetensi untuk materi relasi dan fungsi berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

b. Analisis masalah

Pada analisis masalah merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran di sekoalah.

2*) Design* (desain/perancangan)

Tahap desain yang disusun yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun berdasarkan komponen dari RPP sebagai berikut:

1. Identitas RPP, mencakup nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tahun ajaran dan alokasi waktu
2. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), sesuai kurikulum
3. Indikator Pencapian Kompetensi (IPK), mencakup kata-kata yang oprasional dan dapat diukur.
4. Tujuan Pembelajaran, mencakup ABCD (*Audience, Behaviour, Condition, Degree*)
5. Materi Pembelajaran, materi yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan tingat perkembangan. Materi harus menarik agar mendorong siswa untuk belajar.
6. Pendekatan pembelajaran, ketepatan pemilihan metode.
7. Media/alat dan bahan pembelajaran.
8. Sumber belajaran, menggunakan berbagai macam sumber belajar.
9. Kegiatan Pembelajaran.
10. Penilaian dan instrumen penilaian.

b. Lembar Kerja Peserta Didik

Untuk menyusun LKPD langkah-langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Menentukan kompetensi inti, judul, dan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) yang ingin dicapai.
2. Mengenalisis dan menjabarkan kompetensi dasar menjadi indikator dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Merumuskan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
b. Memilih dan menjabarkan materi pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
c. Indikator pencapaian kompetensi dasar.
   Kriteria indikator yang baik adalah:
   i. Memuat ciri-ciri tujuan yang hendak diukur.
   ii. Memuat satu kata kerja oprasional yang dapat diukur.
   iii. Berkaitan erat dengan materi yang diajarakan.
   iv. Dapat dibuat evaluasinya sebanyak 1-2 butir soal.

3. Menyususn LKPD dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman.

3) *Development* (pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan mewujudkan desain yang sudah dirancang agar menjadi kenyataan yang diberikan kepada validator untuk diuji kevalidannya apakah perangkat yang dikembangakan sudah valid atau belum. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengembangan produk perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan LKPD. Pada tahap ini, memperoleh masukkan atau saran untuk pengembangan dan revisi produk sebelum diuji cobakan kepada siswa. Dalam penelitian ini tim validator terdiri dari 2 dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UIR, 1 dosen Pogram Studi Agama Islam FAI UIR dan 2 guru matematika SMP Negeri 6 Siak Hulu.

3.3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian pengembangan adalah tim validator yaitu 2 dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UIR, 1 dosen Pogram Studi Agama Islam FAI UIR dan 2 guru matematika SMP Negeri 6 Siak Hulu.

3.4. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek uji coba penelitian adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman pada materi Relasi dan Fungsi.

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kampus Universitas Islam Riau (UIR) Fakultas Pendidikan Matematika (2 dosen sebagai validator) Fakultas Agama Islam (1 dosen sebagai validator) dengan alamat di Jalan KH. Nasution Kecamatan Bukit Raya dan SMP Negeri 6 Siak Hulu (2 guru mata pelajaran matematika sebagai validator) dengan alamat di Jalan Kayu Aro Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2020/2021.

3.6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengungumpulan digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun instrument pengumpulan data meliputi:

3.6.1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran

Validitas menurut Murti (2011: 1) adalah derajat kebenaran kesimpulan yang ditarik dari sebuah penelitian, yang dipengaruhi dan dinilai berdasarkan metode penelitian yang digunakan, keterwakilan sampel penelitian, dan sifat populasi asal sampel.

Lembar validasi merupakan lembaran yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada validator untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Tujuan dari lembar validasi ini yaitu untuk mendapatkan suatu kevalidan dan kelayakan perangkat pembelajaran dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang dikembangkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Table 5. Validator Instrumen Validasi

Validator	Nama Validator	Keterangan
1	DA	Dosen Matematika FKIP UIR
2	SR	Dosen Matematika FKIP UIR
3	F	Dosen Agama Islam FAI UIR
4	SFY	Guru SMPN 6 Siak Hulu
5	WB	Guru SMPN 6 Siak Hulu

Tabel 6. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Sesuai
3	Sesuai
2	Tidak Sesuai
1	Sangat Tidak Sesuai

a. Lembar Validasi RPP

Menurut Syaputra (2020: 37) aspek komponen penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Aspek Komponen Penilaian RPP Menurut Syaputra

NO	Aspek yang dinilai	Indikator pencapaian	Nomor Pertanyaan	Jumlah butir
1	Materi/Isi	Indikator pembelajaran sudah sesuai dengan KI dan KD.	1	1
		Tujuan dari pembelajaran sudah sesuai dengan indikator pembelajaran	2	1
		Jumlah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sudah sesuai dengan waktu yang disediakan.	3	1
		Materi yang diberikan sudah sesuai dengan KI dan KD.	4	1
		Materi yang diberikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	5	1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Aspek yang dinilai	Indikator pencapaian	Nomor Pertanyaan	Jumlah butir
		Referensi dan sumber belajar yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran.	6	1
2	Bahasa	Penggunaan Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan EYD.	7	1
		Penggunaan Bahasa bersifat jelas.	8	1
3	Format RPP	Identitas RPP ditampilkan dengan lengkap (meliputi satuan Pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, jumlah pertemuan).	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,17	9
		Pada RPP terdapat langkah-langkah pembelajaran (meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup).	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	15
4	Kurikulum	RPP yang disusun sudah berdasaekan kurikulum 2013 revisi.	33	1

Sumber: Syaputra (2020: 37)

Berdasarkan aspek di atas maka peneliti membuat kisi-kisi lembar validasi intrumen penilaian yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun kisi-kisi lembar validasi RPP yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pengembangan dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP)

NO	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Butiran Penilaian
1	Identitas RPP	Kelengkapan identitas RPP	1. Mencantumkan nama sekolah
			2. Mencantumkan mata pelajaran
			3. Mencantumkan kelas dan semester
			4. Mencantumkan materi pokok
			5. Mencantumkan tahun ajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Butiran Penilaian
			6. Mencantumkan alokasi waktu
2	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Kejelasan KI dan KD	7. Rumusan KI 3 dan KI 4 sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016
			8. Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016
3	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Kejelasan rumusan indikator pencapaain kompetensi (IPK)	9. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)
			10. Kesesuaian dengan penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yag diukur
			11. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan
			12. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan
4	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)	13. Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD (*Audience, Behaviour, Condition, Degree*)
			14. Rumusan tujuan pembelajaran dapat diukur
			15. Rumusan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)
			16. Rumusan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan materi pembelajaran
5	Materi Pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran	17. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD
			18. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
			19. Materi pembelajaran disajikan secara runtut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Butiran Penilaian
6	Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses	20. Kegiatan Pendahuluan memuat: 1. Membuka pelajaran mengucapkan salam dan mempersilakan ketua kelas memimpin doa 2. Menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa 3. Menginstruksi siswa menuju kelompoknya masing masing 4. Menyampaikan apresepsi 5. Memberikan motivasi 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa 7. Menyampaikan manfaat belajar
			21. Kegiatan inti memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan memuat nilai karakter
			22. Kegiatan penutup memuat: 1. Merangkum/menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan Pekerjaan rumah sebagai tolak ukur pemahaman materi 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam

Sumber: Modifikasi Syaputra (2020: 37)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Lembar Validasi LKPD

Menurut Syaputra (2020: 37) aspek komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Aspek komponen penilaian LKPD menurut Syaputra

NO	Aspek yang dinilai	Indikator pencapaian	Nomor pertanyaan	Jumlah butir
1	Syarat didaktik	LKPD yang dirancang sudah sesuai dengan KI dan KD.	1	1
		Urutan materi pada LKPD sudah disusun dengan alur belajar yang sistematis dan tersusun.	2	1
		Di dalam LKPD terdapat permasalahan konstektual yang diberikan oleh guru.	3	1
		Di dalam LKPD tedapat penjelasan dari materi yang konstektual.	4	1
		Di dalam LKPD terdapat permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa.	5	1
		Di LKPD memfasilitasi siswa untuk menarik kesimpulan.	6	1
2	Syarat kontruksi	Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	7	1
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sederhana.	8	1
		Pertanyaan-pertanyaan di dalam LKPD sudah disusun dengan kalimat yang jelas.	9	1
		Kecukupan ruang untuk jawaban siswa.	10	1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Aspek yang dinilai	Indikator pencapaian	Nomor pertanyaan	Jumlah butir
3	Syarat materi/isi	Materi yang diberikan sudah sesuai dengan KD dan indikator pencapaian kompetensi.	11	1
		Materi yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari hari.	12	1
		Materi yang diberikan mendorong siswa menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri.	13	1
4	Syarat penyajian	LKPD memuat komponen identitas (meliputi: judul, KD, indikator pencapaian kompetensi).	14	1
		LKPD didesain dengan tema kartun yang sudah ditentukan.	15	1
		Bagian judul dicetak dengan tebal atau diberi penekanan agar terlihat berbeda dengan yang lainnya.	16	1
5	Syarat waktu	Waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD sudah cukup.	17	1

Sumber: Syaputra (2020: 38)

Berdasarkan aspek di atas maka peneliti membuat kisi-kisi lembar validasi intrumen penilaian yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun kisi-kisi lembar validasi LKPD yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 10. Kisi-kisi Lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengembangan dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP)

NO	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Butir Penilaian
1	Kelengkapan	Kelengkapan komponen	1. Mencantumkan judul materi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Butir Penilaian
	komponen LKPD	LKPD (judul materi, petunjuk belajar, indikator pencampaian kompetensi, tujuan pembelajaran, tahapan model mengerjakan soal, dan tempat kosong untuk menuliskan jawaban).	2. Mencantumkan petunjuk belajar.
			3. Mencantumkan indikator pencampaian kompetensi.
			4. Mencantumkan tujuan pembelajaran.
			5. Mencantumkan tahapan-tahapan model mengerjakan soal.
			6. Mencantumkan tempat kosong untuk menuliskan jawaban.
2	Aspek Didaktik	LKPD dirancang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	7. LKPD sudah sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
		Urutan materi pada LKPD disususn sesuai dengan alur yang logis dan sistematis.	8. Materi pada LKPD disusun sudah sesuai urutan dan sistematis.
		Di dalam LKPD tedapat penjelasan dari materi yang dipelajari.	9. Pada LKPD sudah mencantumkan penjelasan materi yang dipelajari.
		Di dalam LKPD terdapat permasalahan atau contoh yang harus diselesaikan oleh siswa.	10. Pada LKPD sudah mencantumkan permasalahan atau contoh.
		Di dalam LKPD terdapat tahapan saintifik.	11. Pada LKPD sudah mencantumkan tahapan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Butir Penilaian
		Di LKPD mengkomunikasikan siswa untuk menarik kesimpulan.	12. Pada LKPD sudah mengomunikasikan siswa untuk menarik kesimpulan.
3	Aspek Isi	LKPD berisi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari hari.	13. Pada LKPD sudah memunculkan permasalahn dengan kehidupan sehari-hari.
		Materi disesuaikan dengan kemampuan siswa.	14. Materi sudah dimunculkan sesuai dengan kemampuan siswa.
		LKPD berisi nilai-nilai karakter yang disatukan dan dipadukan dengan nilai-nilai isalam berdasarkan Al-Quran dan Hadist.	15. Pada LKPD mencantumkan berisi nilai-nilai karakter yang disatukan dan dipadukan dengan nilai-nilai islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.
		Masalah atau soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pemebelajaran.	16. Soal dan masalah yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		Gambar yang disajikan membantu pemahaman siswa.	17. Gambar yang di munculkan membantu pemahaman siswa.
4	Aspek Bahasa	Kalimat yang digunakan sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	18. Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan Bahsa Indonesia yang baik dan benar.
		Bahasa yang digunkan sederhana dan mudah dipahami.	19. Bahasa yang digunakan sudah dimunculkan sesederhan dan mudah dipahami.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Butir Penilaian
		Pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD disusun dengan kalimat yang jelas.	20. Pada LKPD Pertanyaan-pertanyaan sudah disusun dengan kalimat yang jelas.
5	Aspek Penyajian	LKPD menggunakan *font* (jenis dan ukuran) huruf sesuai.	21. Pada LKPD sudah menggunakan *font* (jenis dan ukuran) huruf sesuai.
		LKPD didesain dengan warna yang cerah.	22. Pada LKPD sudah didesain dengan warna yang cerah.
		Pada LKPD pemilihan warna dan gambar dengan desain sudah sesuai.	23. Pemilihan warna dan gambar sudah sesuai dengan desain.
		Bagian judul dan bagian yang perlu mendapat penekanan dicetak tebal atau diberikan penekanan agar terlihat berbeda dengan yang lainnya.	24. Pada bagian judul dan bagian yang perlu mendapat penekanan dicetak tebal atau diberikan penekanan agar terlihat berbeda dengan yang lainnya.
6	Aspek Waktu	Waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD.	25. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD sudah cukup.

Sumber: Modifikasi Syaputra (2020: 38)

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan yang diperlukan didalam penelitian, didalam Teknik pengumpulan data ini terdiri atas dua teknik yakni teknik tes dan juga teknik nontes. Pada penelitian ini teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik nontes. Pada teknik nontes ini digunakan sebagai mengukur kevalidan atas instrumen yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu RPP dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LKPD. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa validasi perangkat pembelajaran.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yang mendiskripsikan validitas perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP).

Tahap analisis dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1) Meminta kesediaan dosen dan guru untuk melihat kelayakan atas perangkat pembelajaran (RPP dan LKPD) serta kebenaran atas konsep yang telah peneliti buat.
2) Meminta dosen dan guru untuk memberikan penilaiannya terhadap perangkat pembelajaran (RPP dan LKPD) yang telah dibuat berdasarkan poin-poin yang ada pada angket uji validitas dan memberikan saran serta masukan terhadap perangkat tersebut.
3) Setelah penilaian dilakukan, selanjutnya peneliti merevisi atau memperbaiki perangkat pembelajaran (RPP dan LKPD) sesuai saran dan masukan yang telah diberikan.
4) Analisi validitas perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP).

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil dari validasi perangkat pembelajaran oleh ahli yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Validator memberikan skor jawaban dengan indikator berdasarkan skala Likert dengan rentang skor 1-4. Menurut Akbar (2013: 158) dalam analisis tingkat validitas secara deskriptif dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Vax} = \frac{Tse}{Tsh}\ x\ 100\%$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:

Tse : Total skor empiris (Hasil Validasi dari validator)
Tsh : Total skor maksimal yang diharapkan
Va : Validator ahli x dengan x =1, 2, 3, 4

Untuk mengetahui hasil akhir dari validitas RPP dan LKPD dari para ahli atau validator maka dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*). Adapaun rumus validasi akhir yaitu:

$$V = \frac{V_{a_1} + V_{a_2} + V_{a_3} + V_{a_4}}{4}$$

Keterangan:

V : Validitas akhir
Va_1 : Validitas ahli 1
Va_2 : Validitas ahli 2
Va_3 : Validitas ahli 3
Va_4 : Validitas ahli 4

Setelah memperoleh hasil validitas dari validator dan hasil analisis validitas gabungan, tingkat presentasenya dapat disesuaikan dengan tabel kriteria validitas menurut Silvia dan Effendi (2019: 94):

Tabel 11. Kriteria Validitas menurut Silvia dan Efendi

NO	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01% - 85,00%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dioergunakan karena perlu revisi
4	01,00% - 50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Sumber: Silvia dan Effendi (2019: 94)

Berdasarkan pada kriteria validitas di atas, maka peneliti membuat kriteria validiatas untuk RPP dan LKPD yang telah dimodifikasi dan telah disesuaikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan kebutuhan peneliti. Adapun tabel kriteria validitas yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 12. Modifikasi Kriteria Validitas menurut Silvia dan Efendi

NO	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	80,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	60,01% - 80,00%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	40,01% - 60,00%	Kurang valid, disarankan tidak dioergunakan karena perlu revisi
4	≤40,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Sumber: Modifikasi Silvia dan Effendi (2019: 94)

Penilaian perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernunasa kesilaman dalam penelitian pengembangan ini ditentukan dengan tingkat validitas kategori valid atau dapat digunakan namun perlu sedikit perbaikan. Jadi jika rata-rata penilaian yang dilakukan oleh validator (ahli) menunjukan valid maka perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman layak diujicobakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 4

HAIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menegmbangkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP. Peneliti menggunakan model pengembangan berupa ADDIE. ADDIE memiliki 5 tahapan pengembangan, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), pelaksanaan (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Karena adanya musibah COVID-19 ini, pengembangan perangkat pembelajaran pada tahap pelaksanaan (*implementation*) tidak dapat di lakukan. Maka dari itu tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*) dan evaluasi (*evaluation*). Langkah-langkah ini dijabarkan sebagai berikut:

4.1.1 *Analyis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal dari penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 6 Siak Hulu. Peneliti menemukan beberapa hal yang terdapat di kelas tersebut yaitu:

1) Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika di SMP Negeri 6 Siak Hulu sudah mengacu pada kurikulum 2013.
2) Penilaian sikap sangat diwajibkan pada kurikulum 2013 sehingga penilaian sikap ini masih terdapat pada RPP.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Pada RPP yang digunakan, sebagian guru menggunakan RPP yang telah tersedia di internet sehingga guru tidak melakukan pengemasan kembali pada RPP yang sudah ada dan belum membuat siswa sepenuhnya termotivasi dalam proses pembelajaran berlangsung.

4) Guru sudah mengenal model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) tetapi tidak diterapkan pada semua materi pembelajaran matematika.

5) Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran berlangsung.

6) LKPD atau LKS yang digunakan oleh siswa merupakan bahan ajar yang sudah disediakan oleh penerbit sehingga membuat minat belajar siswa kurang tertarik dan tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang digunakan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru matematika SMP Negeri 6 Siak Hulu, terdapat beberapa solusi untuk mengatasi hal tersebut:

1) Perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan berdasarkan pada kuruikulum 2013 revisi.

2) Perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan dapat memotivasi dan menambah minat belajar siswa karena terdapat RPP yang digunakan menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP).

3) LKPD yang dikembangkan mengacu pada RPP yang dikembangkan dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) sehingga LKPD yang digunakan siswa untuk belajar juga memuat masalah-masalah konstektual dan memuat gambar-gambar/desain menarik untuk menambah minat belajar siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.2. *Design* (Desian)

Pada tahap desain, penelitian merancang perangkat pembelajaran yang dikembangkan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan silabus dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun berdasarkan RPP yang sudah dikembangkan oleh penelitian. Pada tahap ini, penelitian juga membuat lembar validasi untuk RPP dan LKPD.

4.1.2.1. Tahap Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penelitian ini RPP yang dikembangkan oleh penelitian menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan empat pertemuan, yaitu sebagai berikut:

1. RPP pertemuan pertama materi yang akan dipelajari adalah materi Relasi.
2. RPP pertemuan kedua materi yang akan dipelajari adalah materi Fungsi.
3. RPP pertemuan ketiga materi yang akan dipelajari adalah materi Ciri-ciri Fungsi.
4. RPP pertemuan keempat materi yang akan dipelajari adalah materi Rumus Fungsi.

4.1.2.2. Tahap Desain Lembar Kerja Peserta Didik

Pada penelitian ini LKPD yang dikembangkan oleh peneliti berikan masalah-masalah yang ada di lingkungan siswa agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Sebelum siswa mengerjakan LKPD yang akan diberikan oleh guru, siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menerima informasi mengenai LKPD agar siswa lebih tertarik mengenai materi yang akan dipelajari.

LKPD yang dikembangkan adalah sebagai panduan pembelajaran siswa dengan materi perbandingan dan terdapat empat pertemuan sesuai dengan RPP.

4.1.3. *Development* (Pengembangan)

4.1.3.1. Produk Akhir Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada produk RPP ini, materi pemeblajaran dibuat dengan mengacu pada kurikulum 2013 revisi, yaitu mencakup fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Sealain materi pemebalajaran, langkah-langkah pada pembelajaran juga menggunakan 5M yaitu (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan) dan dipadukan dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yaitu (langkah *review*, langkah pengembangan, langkah latihan terkontrol dan kerja mandiri). Hasil revisi peneliti terhadap RPP yang sudah divalidasi oleh validator adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Saran dari Validator terhadap RPP

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
1	B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar (KD) / Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3. Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram dan persamaan). — 3.3.1.Mendeskripsikan dengan kata-kata masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi. 3.3.2.Menampilkan bentuk penyajian relasi. 3.3.3.Mengimplementasikan contoh relasi. 4.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi. — 4.3.1.Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dengan menggunakan berbagai representasi.	• Pada KD cukup tampilakan mendeskripsikan saja. • Tampilkan representasi dengan jelas	B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar (KD) / Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3. Mendeskripsikan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi. — 3.3.1.Mendeskripsikan dengan kata-kata masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi. 3.3.2.Menentukan bentuk penyajian dan contoh relasi. 4.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi. — 4.3.1.Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dengan menggunakan diagram panah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
2	2. Guru menanyakan kabar siswa dan guru mengabsen siswa. *"Apa kabar anak-anak? Ada yang tidak hadir hari ini ? (guru memanggil nama siswa satu persatu),*	• Mengabsen perbaiki dengan memeriksa kehadiran.	2. Guru menanyakan kabar siswa dan guru memeriksa kehadiran siswa. *"Apa kabar anak-anak? ada yang tidak hadir hari ini ? (guru memanggil nama siswa satu persatu)".*
3	3. Guru menginstruksikan untuk menuju ke kelompok nya masing-masing yang terdiri dari 3 orang dan memberikan LKPD pada masing-masing siswa	• Menginstruksikan perbaiki dengan meminta siswa berkumpul.	3. Guru meminta siswa berkumpul ke kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 3 orang dan memberikan LKPD pada masing-masing siswa.
4	***Missouri Mathematics Project* (MMP)** **Langkah Review** 1. Guru meminta siswa untuk memperhatikan, mengamati (membaca), dan mencermati pernyataan terkait contoh yang berhubungan dengan konsep relasi yang sudah tersedia pada ***LKPD-1*** yang telah diberikan guru **(mengamati).** *"Anak- anak ibu mari sama-sama kita simak dan pahami pernyataan yang ada pada LKPD-1."*	• Tampilkan Ayat atau hadist yang sudah ditentukan.	konsep relasi yang sudah tersedia pada ***LKPD-1*** yang telah diberikan guru **(mengamati).** *"Anak- anak ibu mari sama-sama kita simak dan pahami pernyataan yang ada pada LKPD-1."* *Ditampilkan contoh pasangan artis yan hijrah yang disiplin untuk menghafalkan Al-Qur'an* سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾
5	3. Pada tahap ini, guru meminta siswa melakukan percobaan untuk menyelesaikan LKPD-1. Pada pembelajaran ini, siswa bisa dibimbing mencoba untuk menyelesaikan masalah 1 dan 2 pada LKPD-1 yang diberikan oleh guru. " *apa yang kamu ketahui dari masalah tersebut.*"	• Perbaiki dengan Anak-anak mari kita cermati sama-sama.	3. Pada tahap ini, guru meminta siswa melakukan percobaan untuk menyelesaikan LKPD-1. Pada pembelajaran ini, siswa dibimbing guru untuk mencoba menyelesaikan masalah 1 dan 2 pada LKPD-1 yang diberikan oleh guru. "*Anak-anak mari kita cermati sama-sama, apa yang kamu ketahui dari masalah tersebut".*
6	8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar kesulitan yang siswa hadapi "*anak-anak jika ada kesulitan dalam mengerjakannya bisa kita diskusikan bersama atau diskusikan dengan teman kelompokmu."*	• Seputar perbaiki dengan tentang	8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan yang siswa hadapi "*anak-anak jika ada kesulitan dalam mengerjakannya bisa kita diskusikan bersama atau diskusikan dengan teman kelompokmu."*
7	4. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam. *"sampai disini pelajaran kita hari ini, semoga pelajaran hari ini dapat dipahami dengan baik. Tetap semangat dalam belajar.* *Ibu akhiri Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh."*	• Tambahkan ketua kelas menutup pembelajaran dengan berdoa.	4. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam. *"sampai disini pelajaran kita hari ini, semoga pelajaran hari ini dapat dipahami dengan baik. Silahkan ketua kelas tutup pembelajaran dengan berdoa.* *Ibu akhiri Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh."*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
8	I. **Penilaian** a) Teknik Penilaian • Pengetahuan : Tes Tulis • Keterampilan : Tes Tertulis b) Bentuk Instrumen • Pengetahuan : Uraian • Keterampilan : Uraian	• Teknik penilaian cukup buat Tes saja.	I. **Penilaian** a) Teknik Penilaian • Pengetahuan : Tes • Keterampilan : Tes b) Bentuk Instrumen

4.1.3.2. Produk Akhir Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pada produk akhir LKPD ini, peneliti memberikan suatu masalah konstektual. Dari masalah konstektual tersebutlah siswa dapat memahami konsep materi yang akan dipelajari. Pada LKPD peneliti juga memunculkan langkah-langkah model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman.

Validasi dilakukan oleh 2 dosen pendidikan matematika UIR, 1 dosen pendidikan agama islam UIR dan 2 guru matematika SMP Negeri 6 Siak Hulu. Komentar/saran validator digunakan peneliti untuk merevisi produk yang dikembangkan. Komentar/saran dan hasil revisi terhadap produk LKPD yang sudah divalidasi oleh validator adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Saran dari Validator Terhadap LKPD

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
1		•Cari warna latar belakang yang menarik	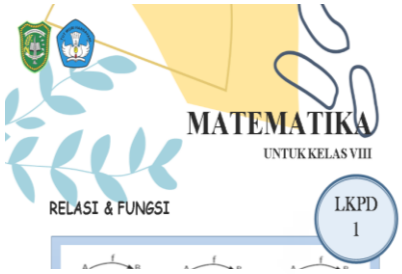

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
2	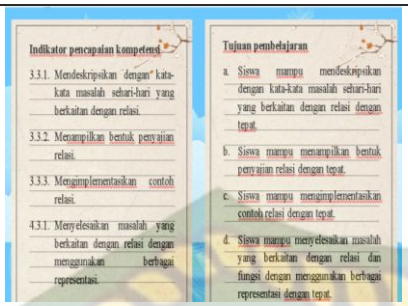	• Perbaiki Indikator dan tujuan pembelajaran.	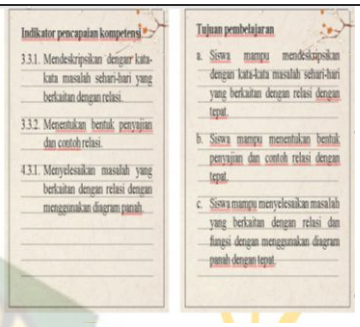
3	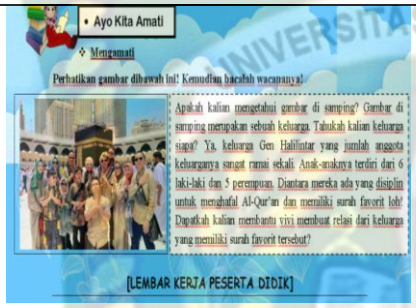	• Perbaiki dengan contoh berpasang-pasanagn contohnya pasangan artis yang hijrah.	

Tabel 15. Saran dari Validator Agama Islam Terhadap LKPD

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
1		• Tambahkan keterangan/ penjelasan dari ayatnya.	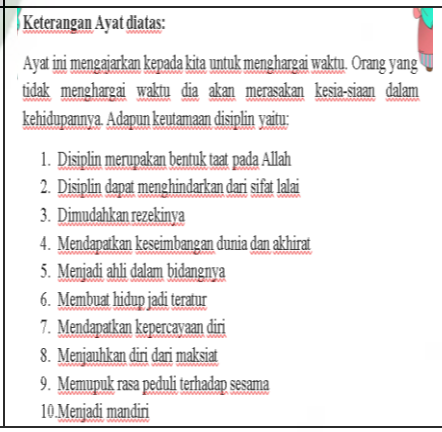

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
2		• Tambahkan hikmah berkurban	
3	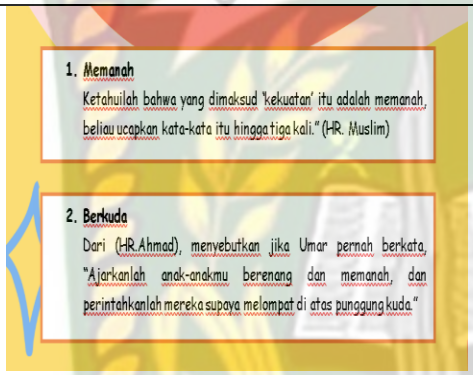	• Tambahkan ayat pada hadist yang di lampirkan.	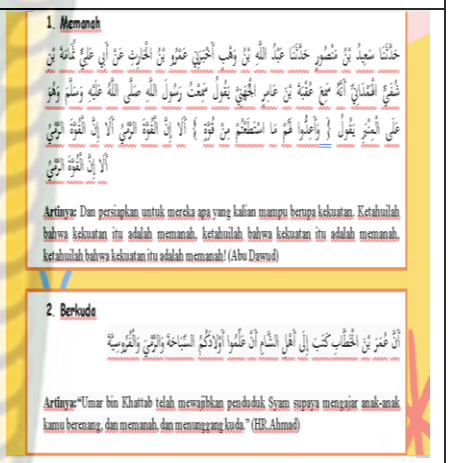

4.1.3.3. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki 6 aspek 22 indikator. Untuk melihat kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat diperoleh dengan cara mencari rata-rata dari setiap aspek. Berdasarkan hasil perhitungan penilian RPP dari setiap aspek, maka diperoleh rata-rata berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 16. Hasil Analisis Validasi Setiap Aspek RPP

Aspek yang dinilai	Persentase Validasi (%)				Rata-rata (%)	Tingkat Validasi
	RPP-1	RPP-2	RPP-3	RPP-4		
I. Identitas RPP	100%	100%	100%	100%	100%	**Sangat Valid**
II. Kompetensi Inti (KI)dan Kompetensi Dasar (KD)	100%	100%	100%	100%	100%	**Sangat Valid**
III. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	91,25%	91,25%	92,5%	91,25%	91,56%	**Sangat Valid**
IV. Tujuan Pembelajaran	90%	90%	90%	90%	90%	**Sangat Valid**
V. Materi Pembelajaran	95%	93,33%	93,33%	93,33%	93,66%	**Sangat Valid**
VI. Kegiatan Pembelajaran	95%	96,66%	96,66%	95%	95,83%	**Sangat Valid**

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil analisis validasi setiap aspek RPP pada tabel 16 diatas, aspek dengan nilai terendah adalah **90%,** yaitu aspek tujuan pembelajaran. Sehingga aspek penilaian yang lainnya dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil penilaian dari lima validator terhadap RPP dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil Validasi RPP-1

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 1	67	72	93.05%	Sangat Valid
Validator 2	64	72	88,88%	Sangat Valid
Validator 3	68	72	94,44%	Sangat Valid
Validator 4	70	72	97,22%	Sangat Valid
Validator 5	70	72	97,22%	Sangat Valid
Rata-rata Validator	**339**	**360**	**94,16%**	**Sangat Valid**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 17, hasil dari analisis validasi RPP-1 didapatkan rata-rata persentase adalah **94,16%** dengan tingkat kevalidan **sangat valid**.

Tabel 18. Hasil Validasi RPP-2

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 1	67	72	93.05%	Sangat Valid
Validator 2	64	72	88,88%	Sangat Valid
Validator 3	68	72	94,44%	Sangat Valid
Validator 4	70	72	97,22%	Sangat Valid
Validator 5	70	72	97,22%	Sangat Valid
Rata-rata Validator	**339**	**360**	**94,16%**	**Sangat Valid**

Dari tabel 18, hasil dari analisis validasi RPP-2 didapatkan rata-rata persentase adalah **94,16%** dengan tingkat kevalidan **sangat valid**.

Tabel 19. Hasil Validasi RPP-3

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 1	68	72	94,44%	Sangat Valid
Validator 2	64	72	88,88%	Sangat Valid
Validator 3	68	72	94,44%	Sangat Valid
Validator 4	70	72	97,22%	Sangat Valid
Validator 5	70	72	97,22%	Sangat Valid
Rata-rata Validator	**340**	**360**	**94,44%**	**Sangat Valid**

Dari tabel 19, hasil dari analisis validasi RPP-3 didapatkan rata-rata persentase adalah **94,44%** dengan tingkat kevalidan **sangat valid**.

Tabel 20. Hasil Validasi RPP-4

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 1	66	72	91,66%	Sangat Valid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 2	64	72	88,88%	Sangat Valid
Validator 3	68	72	94,44%	Sangat Valid
Validator 4	70	72	97,22%	Sangat Valid
Validator 5	70	72	97,22%	Sangat Valid
Rata-rata Validator	**338**	**360**	**93,88%**	**Sangat Valid**

Dari tabel 20, hasil dari analisis validasi RPP-1 didapatkan rata-rata persentase adalah **93,88%** dengan tingkat kevalidan **sangat valid.**

Tabel 21. Hasil Analisis Validasi Gabungan RPP

RPP	Persentase Validasi (%)					Rata-rata (%)	Tingkat Validasi
	V1	V2	V3	V4	V5		
RPP-1	93,05	88,88	94,44	97,22	97,22	94,16	Sangat Valid
RPP-2	93,05	88,88	94,44	97,22	97,22	94,16	Sangat Valid
RPP-3	94,44	88,88	94,44	97,22	97,22	94,44	Sangat Valid
RPP-4	91,66	88,88	94,44	97,22	97,22	93,88	Sangat Valid
Rata-rata validasi RPP (%)						**94,16**	**Sangat Valid**

Sumber: Data Olahan Peneliti

Keterangan:
V_1 = DA
V_2 = SR
V_3 = F
V_4 = SFY
V_5 = WB

Berdasarkan hasil validasi RPP pada tabel 21 dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu **94,16%** maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut termasuk kategori **Sangat Valid**. Hasil tersebut didapat setelah revisi sesuai saran dari validator.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.3.4. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tabel 22. Hasil Analisis Validasi Setiap Aspek LKPD

Aspek yang dinilai	Persentase Validasi (%)				Rata-rata (%)	Tingkat Validasi
	RPP-1	RPP-2	RPP-3	RPP-4		
I. Kelengkapan Komponen LKPD	100%	100%	100%	100%	100%	**Sangat Valid**
II. Aspek Didaktik	91,66%	91,66%	92,70%	93,75%	92,44%	**Sangat Valid**
III. Aspek Isi	86,25%	86,25%	85 %	85%	85,62%	**Sangat Valid**
IV. Aspek Bahasa	81,25%	77,08%	81,25%	81,25%	80,20%	**Sangat Valid**
V. Aspek Penyajian	92,18%	92,18%	92,18%	92,18%	92,18%	**Sangat Valid**
VI. Aspek Waktu	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	**Sangat Valid**

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil analisis validasi setiap aspek LKPD pada tabel 22 diatas, aspek dengan nilai terendah adalah **80,20%,** yaitu aspek bahasa. Sehingga aspek penilaian yang lainnya dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 23. Hasil Validasi LKPD-1

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 1	80	88	90.90%	Sangat Valid
Validator 2	72	88	81,81%	Sangat Valid
Validator 3	83	88	94,31%	Sangat Valid
Validator 4	81	88	92,04%	Sangat Valid
Rata-rata Validator	**316**	**352**	**89,76%**	**Sangat Valid**

Dari tabel 23, hasil dari analisis validasi LKPD-1 didapatkan rata-rata persentase adalah **89,76%** dengan tingkat kevalidan **sangat valid**.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 24. Hasil Validasi LKPD-2

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 1	78	88	88.63%	Sangat Valid
Validator 2	72	88	81,81%	Sangat Valid
Validator 3	84	88	95,45%	Sangat Valid
Validator 4	80	88	90,90%	Sangat Valid
Rata-rata Validator	**314**	**352**	**89,19%**	**Sangat Valid**

Dari tabel 24, hasil dari analisis validasi LKPD-2 didapatkan rata-rata persentase adalah **89,19%** dengan tingkat kevalidan **sangat valid**.

Tabel 25. Hasil Validasi LKPD-3

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 1	79	88	89.77%	Sangat Valid
Validator 2	72	88	81,81%	Sangat Valid
Validator 3	84	88	95,45%	Sangat Valid
Validator 4	82	88	90,90%	Sangat Valid
Rata-rata Validator	**317**	**352**	**90,05%**	**Sangat Valid**

Dari tabel 25, hasil dari analisis validasi LKPD-3 didapatkan rata-rata persentase adalah **90,05%** dengan tingkat kevalidan **sangat valid**.

Tabel 26. Hasil Validasi LKPD-4

Tim Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Rata-rata Persentase	Tingkat Validitas
Validator 1	80	88	90,90%	Sangat Valid
Validator 2	72	88	81,81%	Sangat Valid
Validator 3	84	88	95,45%	Sangat Valid
Validator 4	81	88	92,04%	Sangat Valid
Rata-rata Validator	**317**	**352**	**90,05%**	**Sangat Valid**

Dari tabel 26, hasil dari analisis validasi LKPD-4 didapatkan rata-rata persentase adalah **90,05%** dengan tingkat kevalidan **sangat valid**.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 27. Hasil Analisis Validasi Gabungan LKPD

LKPD	Persentase Validasi (%)				Rata-rata (%)	Tingkat Validasi
	V1	V2	V3	V4		
LKPD-1	90,90	81,81	94,31	92,04	89,76	Sangat Valid
LKPD-2	88,63	81,81	95,45	90,90	89,19	Sangat Valid
LKPD-3	89,77	81,81	95,45	93,18	90,05	Sangat Valid
LKPD-4	90,90	81,81	95,45	92,04	92,05	Sangat Valid
Rata-rata validasi RPP (%)					**89,76**	**Sangat Valid**

Sumber: Data Olahan Peneliti

Keterangan:
V_1 = DA
V_2 = SR
V_3 = SFY
V_4 = WB

Berdasarkan hasil validasi LKPD pada tabel 27 dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu **89,76%** maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut termasuk kategori **Sangat Valid**. Hasil tersebut didapat setelah revisi sesuai saran dari validator.

Tabel 28. Hasil Analisis Validasi LKPD Ahli Agma Islam

LKPD	Aspek yang dinilai	Persentase Validasi (%)	Tingkat Validasi
		V1	
LKPD-1	Kualitas Isi	94,44	Sangat Valid
	Bahasa		
	Tampilan		
LKPD-2	Kaulitas Isi	94,44	Sangat Valid
	Bahasa		
	Tampilan		
LKPD-3	Kualitas Isi	94,44	Sangat Valid
	Bahasa		
	Tampilan		
LKPD-4	Kualitas Isi	94,44	Sangat Valid
	Bahasa		
	Tampilan		
Rata-rata Validasi LKPD(%)		94,44	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:
V_1 = F

Berdasarkan hasil validasi LKPD ahli agama islam pada tabel 28 dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu **94,44%** maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut termasuk kategori **Sangat Valid**. Hasil tersebut didapat setelah revisi sesuai saran dari validator.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Dalam penelitian ini terdapat dua produk yang dikembangkan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian pengembangan perangkat pemvelajaran matematika ini dilakukan di SMP Negeri 6 Siak Hulu dengan materi Relasi dan Fungsi di Kelas VIII. Penleitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model ini memiliki 5 tahapan tetapi peneliti hanya menggunakan 3 tahap saja, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*) dan pengembangan (*development*). Penelitian ini menghasilkan produk perangkat pembelajaran matematika yang berdasarkan kurikulum 2013 revisi dengan menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman.

Pada tahap pertama yaitu analisis (*analysis*), peneliti melakukan wawancara dan observasi. Peneliti menemukan bahwa (1) perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika di SMP Negeri 6 Siak Hulu sudah mengacu pada kurikulum 2013 revisi, (2) penilaian sikap sangat diwajibkan pada kurikulum 2013 revisi sehingga penilaian sikap ini masih terdapat pada RPP, (3) pada RPP yang digunakan, sebagian guru menggunakan RPP yang telah tersedia di internet sehingga guru tidak melakukan pengemasan kembali pada RPP yang sudah ada dan belum membuat siswa sepenuhnya termotivasi dalam proses pembelajaran berlangsung, (4) guru sudah mengenal model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) tetapi tidak diterapkan pada semua materi pembelajaran matematika, (5) guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berlangsung, (6) LKPD atau LKS yang digunakan oleh siswa merupakan bahan ajar yang sudah disediakan oleh penerbit sehingga membuat minat belajar siswa kurang tertarik dan tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang digunakan guru.

Setelah melakukan tahap pertama, peneliti melakukan tahap kedua yaitu desain (*design*). Pada tahap ini peneliti membuat atau merancang perangkat pembelajaran matematika berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman berdasarkan dengan kurikulum 2013 revisi. Pada tahap desain peneliti juga merancang Instrumen penilaian.

Pada tahap ketiga, yaitu pengembangan (*development*), peneliti menggunakan perangkat pembelajatan matematika berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mengacu pada silabus. Pada pertemuan pertama materi yang dibahas yaitu Relasi, pada pertemuan kedua materi yang dibahas yaitu Fungsi, pada pertemuan ketiga materi yang dibahas yaitu ciri-ciri fungsi dan pertemuan keempat materi yang dibahas yaitu rumus fungsi. Perangkat pembelajaran RPP dan LKPD divalidasi oleh para ahli yaitu 2 Dosen Pendidikan Matematika UIR yaitu Bapak Dr. Dedek Andrian, S.Pd., M.Pd.I dan Ibu Dr. Hj. Sri Rezeki, S.Pd., M.Si, 1 Dosen Pendidikan Agama Islam UIR yaitu Bapak Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I dan 2 guru matematika SMP Negeri 6 Siak Hulu yaitu Ibu Sri Febri Yanti dan Ibu Weles Budi, S.Pd.

Hasil analisi validasi gabungan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman dari setiap validator memiliki tingkat validasi **Sangat Valid** dengan persentase **94,16%.** Dengan kata laian produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut efektif dan dapat digunakan namun perlu revisi kecil. Sedangkan hasil validasi gabungan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman dari setiap validator memiliki tingkat validasi **Sangat**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Valid dengan persentase **89,76%.** Dengan kata lain produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut efektif dan dapat digunakan namun perlu revisi kecil. Dan hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ahli agama islam dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman dari setiap validator memiliki tingkat validasi **Sangat Valid** dengan persentase **94,44%.** Dengan kata lain produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut efektif dan dapat digunakan namun perlu revisi kecil.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran matematika berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman pada materi Relasi dan Fungsi kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu sudah valid. Pada saat pengisian lembar validasi, terdapat validator yang mengisi lembar validasi setelah produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) direvisi sesuai saran. Dan ada pula validator yang mengisi lembar validasi sebelum produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) direvisi sesuai saran.

4.3. Hambatan Peneliti

Bedasarakan hasil yang diperoleh, penelitian ini memiliki beberapa hambatan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan ketika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai validasi produk yang dilakukan oleh 3 dosen dan 2 guru matematka.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan perangkat pembelajaran matematika berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman pada materi Relasi dan Fungsi kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu yang telah teruji kevalidanya.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh hasil rata-rata validasi adalah **94,16%** dan **89,76%** serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ahli agama islam dengan rata-rata **94,44%** dengan tingkat validasi sangat valid.

5.2. Saran

Berdasrkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan hasil penelitian. Maka peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang dilakukan sebagai berikut.

1. Untuk peneliti berikutnya yang berkenan melanjutkan penelitian ini, disarankan agar menguji cobakan perangkat pembelajaran ini pada situasi dan kondisi yang sudah memungkinkan untuk diuji coba lapangan sehingga memperoleh hasil bahwa perangkat pemebelajaran yang dikembangkan benar-benar teruji kelayakannya.
2. Untuk peneliti yang hendak melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar menggunakan perangkat pada penelitian ini untuk diuji kepraktisannya dan keefektifan perangkat pembelajaran ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Y., & Abdurrahman, A. 2019. Pengaruh Model Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Pekanbaru. *AKSIOMATIK: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. 7(I). Hlm. 63-69.

Ariawan, R., & Nufus, H. 2017. Hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan komunikasi matematis siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(II). Hlm. 82-91.

Asiyah, R. 2015. Pembelajaran *Missouri Mathematic Project* (MMP) Pada Pokok Bahasan Garis Dan Sudut Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Vii F Smpn 1 Sumbergempol Tulungagung. *Jurnal PINUS*, 1(III). Guru SMPN 1 Sumbergempol –Tulungagung.

Asfar, A. I. T.,dkk. 2018. Modifikasi Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Dengan Model Pembelajaran Explicit Intruction (EI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Aksara Public*. 2(IV). Hlm. 23-38.

Atika, N & Amir, Z., MZ. 2016. Pengembangan LKS untuk Pendekatan Berbasis RME untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa. *Susca Journal of Mathematic Education*. 2(II). Hlm. 103-110

Barokati, N., & Annas, F. 2013. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer. *Jurnal Sistem Informasi*. 4(V). Hlm. 352-359

Cahyanti, A. E. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Universitas Negeri Yogyakarta. ISBN. 978-602-73403-0-5. Hlm. 83-92

Cahyono, B., dkk. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Materi Trigonometri. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*. 8(II). Hlm. 185-199

Fitriani, Z. 2019. "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Segitiga"*. Tesis. Prodi Pendidikan Matematika. Universitas Negeri Medan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gazali, R., Y. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasrkan Teori Belajar Ausubel. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(I). Hlm. 182-192

Indriani, S., N. 2015. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Berbasis Karakter Religius dalam Kegiatan Belajar Bersama Orang Tua.* Bachelor thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Kamarullah. 2017. Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. Al-Khawarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Pembelajaran Matematika*. 1(I). Hlm. 21-32

Marliani, N. 2015. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 5(1). Hlm. 14-25

Marlina, W., & Jayanti, D. 2019. 4C dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Sendika, 5*(I). Hlm 392-396

Murti, B. 2011. Validitas dan Realibilitas Pengukuran. *Semarang*: UNS

Nababan, S. A., & Tanjung, H. S. 2020. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Sma Negeri 4 Wira Bangsa Kabupaten Aceh Barat. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(II). Hlm. 233-243

Nihayati. 2017. Integrasi Nilai-nilai Isalam dengan Materi Himpunan (Kajian Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an). *Jurnal Edumath*. 3(I). Hlm. 65-77

Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. 2(II). Hlm. 168-176

Prabawati, dkk. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah dengan Strategi Huristic untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(VIII). Hlm. 37-48

Permendikbud Nomor 21. 2016. *Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Permendikbud Nomor 22. 2016. *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Permendikbud Nomor 65. 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Permendikbud Nomor 68. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Purboningsih, D. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Guided Discovery pada Materi Barisan dan Deret untuk siswa SMK kelas X. *In Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*. Hlm. 467-474

Rahayu, R., & Wahyuni, P. 2019. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Kuliner Melayu Riau di Sekolah Dasar. *AKSIOMATIK: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. 7(III). Hlm. 18-24.

Rahman, M & Amri, S. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Sanjaya, W. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sari, B. K. 2017. Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw

Sari, N. M. dkk. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berorientasi Higher Order Thinking Skills Di Sekolah Dasar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*. 4(II). Hlm. 106-123

Shadiq, F. 2009. *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Depdiknas.

Silvia, M & Effendi, L. A. 2019. Contextual Teaching and Learning pada Materi Bilangan Bulat. *AKSIOMATIK: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. 7(II). Hlm.90-97

Suhendra, D. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Matematika Bernuansa Islam Berbantuan Brain Gym* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Supriadi, N. 2015. Mengembangkan Kemampuan Koneksi Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (BEI) yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematis*. 6(I). Hlm. 63-74

Suripah, S., & Sthephani, A. 2017. Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik. Hlm. 414-424

Susanti, M. I., dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Untuk Mengatasi Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Sub

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pokok Bahasan Segitiga dan Segiempat Kelas VII D SMP Negeri Jember Tahun Ajaran 2012/2013. *KadikmA*. 5(II). Hlm. 63-72

Syamsir, S. 2017. "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Pada Pokok Bahasan Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII MTsN 1 Makassar"*. Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Syaputra, A. 2020. "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekanbaru"*. Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. 2018. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berorientasi model pembelajaran berbasis masalah (pbm) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 9(II)

Tegeh, I. M.,dkk. 2015. Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE. *In Seminar Nasional Riset Inovatif*. 3. Hlm. 208-216

Tiasto, R. H., & Arliani, E. 2015. Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project dengan Model Two Stay Two Stray. *In Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Nasional Matematika UNY*. 5(IV). Hlm.1191-1198

Trisnowali, A. 2017. Komparasi Hasil Belajar Matematika antara Model (Mmp) dengan Model Pengajaran Langsung Siswa Kelas VII SMP. *Histogram*. 1(II). Hlm.76-90

Ulya, R., & Hidayah, I. 2016**.** Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari *Self-Efficacy* Siswa Dalam Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project*. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. 5(II). Prodi Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Widodo, P., B. 2006. Realibilitas dan Validitas Konstruk Skala

Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. 1(III). Hlm. 1-9

Widodo, S. 2017. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekola Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 26(II). Hlm.189-204

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Wikanengsih, dkk. 2015. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi terhadap RPP yang Disusun Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Cimahi). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*. 2(I). Hlm. 106-119

Yuniati, S., & Sari, A. 2018. Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education di Propinsi Riau. *Jurnal Analisa*. 4(I). Hlm. 1-9

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :